

KABUPATEN

Luwuk

Waran

Talima

BANGGAI KEPULAUAN

DALAM ANGKA

Ballo

Boras

Banggai Kepulauan Regency In Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**
Statistics of Banggai Kepulauan Regency

Bantajan

Waran

Talima

Luwuk

KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

DALAM ANGKA

Ballo

Boras

Banggai Kepulauan Regency In Figures

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
Statistics of Banggai Kepulauan Regency

BANGGAI KEPULAUAN DALAM ANGKA
Banggai Kepulauan in Figures
2021

ISSN: 2655-0954

No. Publikasi/*Publication Number*: 72010.1901

Katalog /*Catalog*: 1102001.7201

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxi + 233 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Banggai Kepulauan

BPS-Statistics of Banggai Kepulauan

Penyunting/*Editor*:

BPS Banggai Kepulauan

BPS-Statistics of Banggai Kepulauan

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Danau Paisupok

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Banggai Kepulauan/*BPS-Statistics of Banggai Kepulauan*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Haji Tenry

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
MAP OF BANGGAI KEPULAUAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGGAI KEPULAUAN REGENCY



IMRON TAUFIK J MUSA, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Buku Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Angka 2021 menyajikan statistik penduduk, ketenagakerjaan, statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim dan pemerintahan.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijakan pembangunan.

Buku ini dapat diterbitkan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kerja sama ini dapat lebih ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna kesempurnaan pada penerbitan yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke: bps7201@bps.go.id.

Salakan , Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Banggai Kepulauan

Imron Taufik J Musa, S.Si, M.Si



PREFACE

Banggai Kepulauan Regency in Figures 2021 presenting population statistics, employment statistics and the consumption expenditure of households, regional income, and information about geographic, climate, and government.

Statistical data which presented are the result of collecting secondary data from various institutions and the processing of some surveys and censuses that have been conducted by the Central Bureau of Statistics. With the release of this publication, is expected to provide information to the users of the data as a monitoring, evaluation and determination of development policies.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparations of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this cooperation can be further enhanced in the days to come.

Although this book has been prepared as well as possible, but there are still many weaknesses and shortcomings, we always expect the advice and constructive criticism from all sides for the perfection of the upcoming publication. The Advices and constructive criticism can be send to: bps7201@bps.go.id.

Salakan , February 2021
Chief Statistician of
Banggai Kepulauan Regency

Imron Taufik J Musa, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	159
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	167
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	179
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	197
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	207
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	215
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	233

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Syukran Aminudin Amir, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Syukran Aminudin Amir Station, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2016–2020</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Banggai Kepulauan Regency 2020</i>	25
--	---	----

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan , Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Kepulauan Regency, December 2019 dan December 2020</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan , Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banggai Kepulauan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai Kepulauan Regency/Municipality, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	30

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Banggai Kepulauan Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Banggai Kepulauan Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.</i>	34

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 *Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020*..... 50

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Kepulauan Regency, 2020* 53

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 *Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Banggai Kepulauan Regency, 2020* 55

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 *Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Kepulauan Regency, 2020*..... 57

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021 74
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021 77
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021 78
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021 81
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in

	Halaman Page
<i>Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	84
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	87
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	90
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	93
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	96
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Banggai Kepulauan Regency, 2018–2020</i>	99
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka	

	Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020</i>	104
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020</i>	105
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2018–2020</i>	106
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	112
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020</i>	114
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	117
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Banggai Kepulauan</i>	

	Halaman Page
<i>Regency, 2020</i>	118
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2018–2020</i>	119
4.4 KEMISKINAN	
POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banggai Kepulauan Regency, 2013–2020</i>	122
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Banggai Kepulauan Regency, 2013–2020</i>	123
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA	
HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (ha), 2019 and 2020</i>	142
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	146
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah- buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (ha), 2017–2020</i>	150
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut	

	Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (quintal), 2017–2020</i>	151
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (m²), 2019 and 2020</i>	152
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (kg), 2019 and 2020</i>	154
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (m²), 2017–2020</i>	156
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (kg), 2017–2020</i>	157
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (m²), 2019 and 2020</i>	158
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	160
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (m²), 2017–2020</i>	162
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Banggai Kepulauan Regency (stalks), 2017–2020</i>	163

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	164
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (kuintal), 2017–2020</i>	168
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Kepulauan Regency (ha), 2019 and 2020</i>	169
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Kepulauan Regency (ton), 2019 and 2020</i>	173
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	183
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2016–2020</i>	184
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in</i>	

Banggai Kepulauan Regency, 2020 185

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2017–2020 192

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Banggai Kepulauan (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Banggai Kepulauan Regency (km), 2018–2020..... 199

8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Kepulauan (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Banggai Kepulauan Regency (km), 2018–2020..... 200

8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Kepulauan (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Banggai Kepulauan Regency (km), 2018–2020..... 201

**8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2017–2020 202

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di

	Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2017–2020</i>	209
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	210
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020</i>	218
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020</i>	219
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	220
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Kepulauan Regency, 2017–2020</i>	226
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Kepulauan Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	237

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Kepulauan Regency (billion rupiahs), 2016–2020..</i>	239
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Kepulauan Regency, 2016–2020</i>	241
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Kepulauan Regency (percent), 2016–2020</i>	243
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Kepulauan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Kepulauan Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	245
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Kepulauan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Kepulauan Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	246
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province</i>	

	Halaman Page
<i>(thousand), 2016–2020.....</i>	253
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2016–2020.....</i>	254
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2016–2020.....</i>	255
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2016–2020</i>	256

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman
Page

1	<i>Luas Daerah menurut Kecamatan (km²), 2020/ Area of Subdistrict (sq.km), 2020</i>	6
2	<i>Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Banggai Kepulauan (km), 2020/Distance between Regency/Municipality Capital and District in Banggai Kepulauan Regency (km), 2020</i>	7
3	<i>Perbandingan jumlah DPRD Banggai Kepulauan berdasarkan Jenis Kelamin (%), 2020</i>	22
4	<i>Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 / Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency,2020</i>	23
5	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/ Population by Age Groups and Sex in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	48
6	<i>Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/ Percentage Distribution of by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	49
7	<i>Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/2021/ Number of Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020/2021</i>	72
8	<i>Jumlah Dokter Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/ Number of Doctor by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	73
9	<i>Produksi Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan (kuintal), 2020/Production of Cayenne Paper by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency</i>	

	<i>(quintal), 2020</i>	140
10	<i>Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan(kuintal), 2020/ Production of Durian by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency(kuintal), 2020</i>	141
11	<i>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 /Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	181
12	<i>Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/Number of Distributed Water by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	182
13	<i>Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/ Number of Restaurants by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	191
14	<i>Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Kepulauan (km), 2020/Length of Roads by Condition of Roads in Banggai Kepulauan Regency (km), 2020</i>	197
15	<i>Persentase Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Kepulauan (km),2020/ Percentage of Roads by Type of Road Surface in Banggai Kepulauan Regency (km), 2020</i>	198
16	<i>Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/Number of Active Cooperative by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	208
17	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/ Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banggai Kepulauan Regency, 2020</i>	209
18	<i>Perbandingan Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Antara Kelompok Komoditas Makanan dan Bukan Makanan (rupiah) di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/Different Monthly Average Expenditure per Capita Between Commodity Group of Food and Non-food (rupiahs) in Banggai Kepulauan Regency,</i>	

	2020	216
19	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/ Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Kepulauan Regency, 2019</i>	225
20	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Kepulauan (juta rupiah), 2020/Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Kepulauan Regency (million rupiahs), 2020</i>	236
21	<i>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020/Human Development Index by Regency/ Municipality in Center Celebes Province, 2020</i>	252

<https://bangkepkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	117 633	118 403	120 142
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,92	0,88	0,94
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	...	90,04	96,07
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	70,18	73,58	72,97
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,60	1,92	2,46
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	18,38	17,54	16,70
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	15,65	14,84	14,04
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	64,68	65,13	65,42
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	juta rupiah million rupiahs	3 299 736,5	3 601 970,4	3 865 667,5
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	4,11	4,02	-2,98
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	28,05	30,42	32,18

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/June)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI components are life expectancy at birth, the expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP 2010/Using population projection based on SP 2010

BAB

Chapter

01

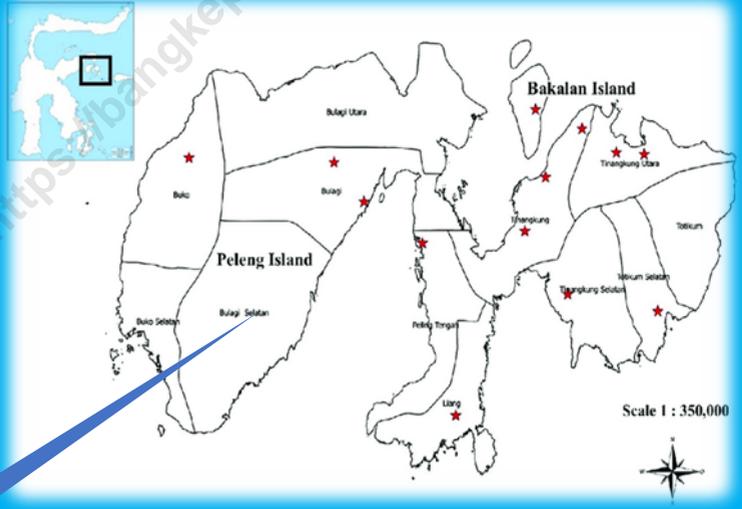
GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography And Climate

**LUAS WILAYAH
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

Total Area Of Banggai Kepulauan Regency

2 488,79 Km²



319,00 Km²

KECAMATAN BULAGI SELATAN DENGAN

WILAYAH TELUAS



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Banggai Laut terletak antara $1^{\circ} 06' 30''$ Lintang Selatan sampai dengan $1^{\circ} 35' 58''$ Lintang Selatan dan $122^{\circ} 37' 6,3''$ Bujur Timur sampai dengan $123^{\circ} 40' 1,9''$ Bujur Timur di Jazirah Timur Laut Pulau Sulawesi.
 2. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul.
 3. Selama 24 jam, suhu udara selalu mengalami perubahan –perubahan. Di atas lautan perubahan suhu berlangsung lebih banyak perlahan – lahan daripada di atas daratan. Variasi suhu pada permukaan laut kurang dari 1°C , dan dalam keadaan tenang variasi suhu udara dekat laut hampir sama. Sebaliknya diatas daerah pedalaman continental dan padang pasir perubahan suhu udara permukaan antara siang dan malam mencapai 20°C . Sedangkan pada daerah pantai variasinya tergantung dari arah angin yang bertiup. Variasinya besar bila angin bertiup dari atas daratan dan sebaliknya.
 4. Kelembaban udara adalah banyaknya kandungan uap air di atmosfer. Udara atmosfer adalah
1. *Astronomically, Banggai Laut Regency is located between $1^{\circ} 06' 30''$ South Latitude to $1^{\circ} 35' 58''$ South Latitude and $122^{\circ} 37' 6,3''$ East Longitude up to $123^{\circ} 40' 1,9''$ East Longitude at Sea Island East Peninsula Sulawesi.*
 2. *The air temperature is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules - molecules.*
 3. *For 24 hours, the air temperature is always changing. Over the ocean temperature changes take place more slowly than on the mainland. Variations in sea surface temperatures of less than 1°C , and in a state of quiet variation of the air temperature near the ocean almost the same. Instead above the continental inland areas and desert surface air temperature changes between day and night at 20°C . While at the beach area variations depending on the direction the wind is blowing. The variation is large when the wind blows from above the mainland and vice versa.*
 4. *The air humidity is the amount of water vapor content in the atmosphere. The atmospheric air*

campuran dari udara kering dan uap air.

is a mixture of dry air and water vapor.

5. Tekanan udara adalah tekanan yang ditimbulkan oleh beratnya lapisan udara. Tekanan udara di suatu daerah dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perubahan. Satuan yang digunakan untuk mengukur tekanan udara dinyatakan dengan milibar (mb).
6. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter diatas tanah.
7. Penyinaran matahari merupakan energi panas matahari yang menimbulkan perubahan suhu, tekanan dan kelembapan udara di muka bumi.
8. Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi. Satuan CH adalah mm, inch.

5. *The air pressure is the pressure exerted by the severity of the air layer. The air pressure in an area from time to time are constantly changing. The unit used to measure the air pressure is expressed in millibars (mb).*
6. *The wind speed is the speed of air moving horizontally at a height of two meters above the ground.*
7. *The solar irradiation is solar thermal energy that causes changes in temperature, pressure and humidity in the face of the earth.*
8. *Rainfall is the amount of water falling on flat ground surface during a certain period is measured in height (mm) on a horizontal surface in the absence of evaporation, runoff and infiltration. Rainfall unit is mm, inch*

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Banggai Laut terletak antara $1^{\circ} 06' 30''$ Lintang Selatan sampai dengan $1^{\circ} 35' 58''$ Lintang Selatan dan $122^{\circ} 37' 6,3''$ Bujur Timur sampai dengan $123^{\circ} 40' 1,9''$ Bujur Timur dan secara geografis terletak di Jazirah Timur Laut Pulau Sulawesi.

Wilayah Kabupaten Banggai Laut bagian timur dibatasi oleh Laut Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Banggai Laut, bagian barat berbatasan dengan Selat Peling, dan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Banggai.

Gambar 1 menyajikan luas daratan Kabupaten/Kotamadya di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten/Kotamadya yang memiliki luas daratan yang terbesar adalah Kabupaten Morowali Utara dengan luas sebesar $10.004,28 \text{ km}^2$ atau sekitar 14,73% dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tengah secara keseluruhan.

Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan kabupaten bahari dengan luas laut sekitar $6.671,32 \text{ km}^2$ atau sekitar 72,83% dari luas keseluruhan. Luas wilayah Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 1.1.1. Jarak antara ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan di Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 1.1.2.

DESCRIPTION

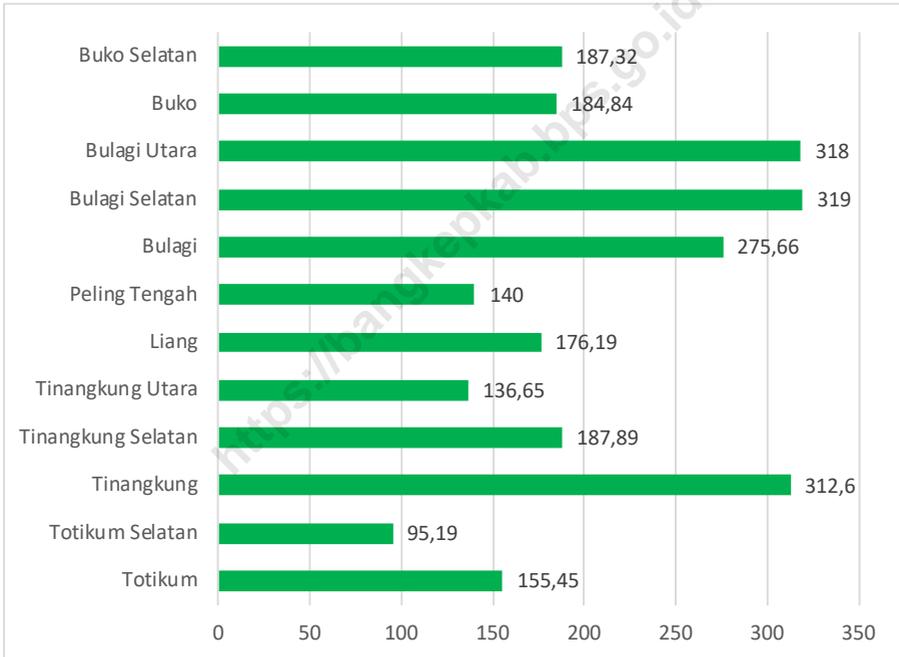
Astronomically, Banggai Kepulauan Regency is located between $1^{\circ} 06' 30''$ South Latitude to $1^{\circ} 35' 58''$ South Latitude and $122^{\circ} 37' 6,3''$ East Longitude up to $123^{\circ} 40' 1,9''$ East Longitude and geographically located at Sea Island East Peninsula Sulawesi.

Territorial boundaries of Banggai Kepulauan Regency in eastern is bordered by Molucca Sea, southern is bordered by Banda Sea, western is bordered by Banda Sea, and northern is bordered by Banggai Regency.

Picture 1 presenting land area of Regency/ Municipality of Province of Sulawesi Tengah. Regency/ Municipality which has the largest land area is Morowali Utara Regency with an area of $10.004,28 \text{ km}^2$, or approximately 14,73% of the land area of Sulawesi Tengah Province as a whole.

Banggai Kepulauan Regency is a marine regency with an area of sea around $6.671,32 \text{ km}^2$, or approximately its total is 72,83%. The total area of Banggai Laut Regency is presented in Table 1.1.1. The distance between regency capital to sub district in the Banggai Laut Regency is presented in Table 1.1.2.

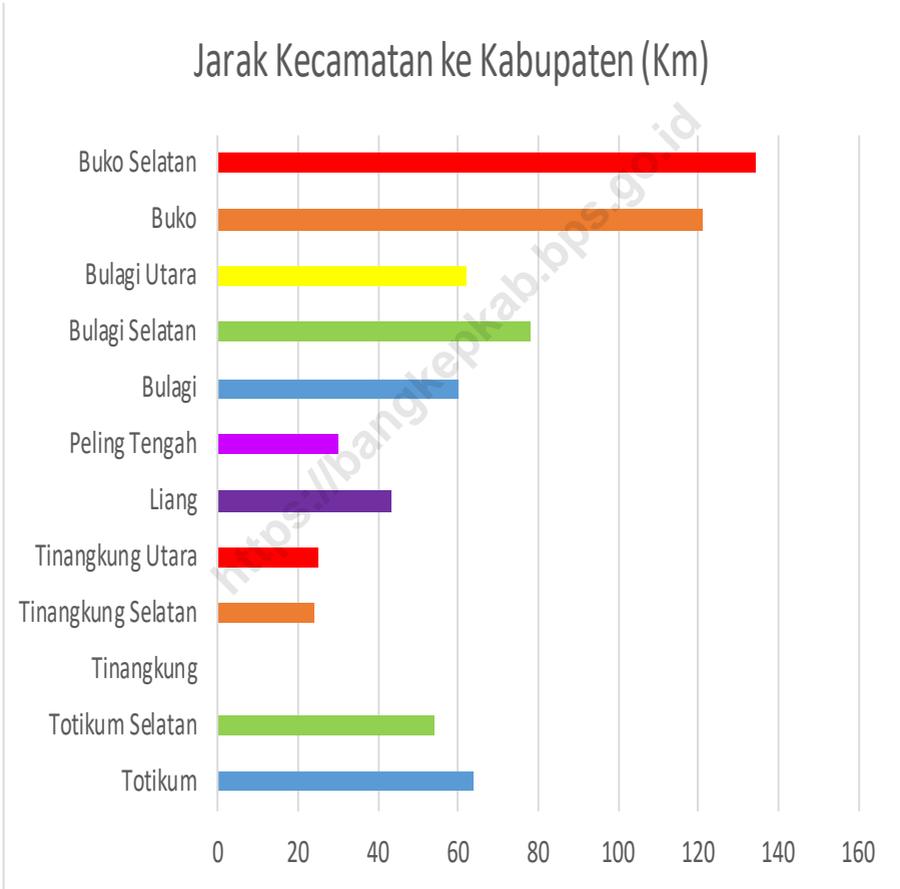
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (km²), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (sq.km), 2020



Sumber/Source : Kantor Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Gambar 1.2
Figures

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten
Banggai Kepulauan (km), 2020**
*Distance between Regency/Municipality Capital and
District in Banggai Kepulauan Regency (km), 2020*



Sumber/Source : Kantor Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Totikum	Sambiut	155,45
Totikum Selatan	Kalumbatan	95,19
Tinangkung	Salakan	312,60
Tinangkung Selatan	Mansamat A	187,89
Tinangkung Utara	Batulumbu	136,65
Liang	Liang	176,19
Peling Tengah	Patukuki	140,00
Bulagi	Bulagi Satu	275,66
Bulagi Selatan	Lolantang	319,00
Bulagi Utara	Sambulangan	318,00
Buko	Tataba	184,84
Buko Selatan	Lumbi-lumbia	187,32
Banggai Kepulauan	Tinangkung	2 488,79

Catatan/Note: 1 Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017
2 Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017/ Based on 2017 Central Sulawesi

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Totikum	6,25	2
Totikum Selatan	3,82	...
Tinangkung	12,56	21
Tinangkung Selatan	7,55	12
Tinangkung Utara	5,49	6
Liang	7,08	34
Peling Tengah	5,63	9
Bulagi	11,08	36
Bulagi Selatan	12,82	4
Bulagi Utara	12,78	-
Buko	7,43	1
Buko Selatan	7,53	23
Banggai Kepulauan	100,00	148

Catatan/Note: 1 Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2017 / Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

2 Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017 / Based on 2017 Central Sulawesi Provincial Regulation

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri / Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten DistancetotheCapitalofRegency (Km)
(1)	(2)	(3)
Totikum	10	64
Totikum Selatan	2	54
Tinangkung	3	0
Tinangkung Selatan	3	24
Tinangkung Utara	1	25
Liang	2	43
Peling Tengah	2	30
Bulagi	3	60
Bulagi Selatan	5	78
Bulagi Utara	5	62
Buko	2	121
Buko Selatan	3	134
Nama Kabupaten/Kota		

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan / Statistics Indonesia of Banggai Kepulauan Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Syukran Aminudin Amir Luwuk, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Syukran Aminudin Amir Luwuk Station, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	26.1	29.5	33.1	37	77	92
Februari/February	25.9	29.6	33.4	55	73	92
Maret/March	25.4	28.6	31.9	63	80	94
April/April	25.3	28.9	32.2	60	76	93
Mei/May	25.6	28.9	31.9	62	77	93
Juni/June	24.4	26.9	29.9	69	80	94
Juli/July	23.6	26.2	29.9	66	84	95
Agustus/August	23.9	26.9	30.4	63	76	93
September/September	24.3	27.5	30.5	65	78	93
Oktober/October	25.4	28.6	31.4	62	72	90
November/November	25.4	29.3	32.3	49	72	91
Desember/December	25.3	28.3	31.3	63	78	95

Sumber/Source: Stasiun Syukran Aminudin Amir Luwuk/ *Syukran Aminudin Amir Luwuk Station*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			TekananUdara/AtmosphericPressure (mb)		
	Arah	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Barat Laut	2.4	10.0	-	-	-
Februari/February	Barat Laut	2.6	8.0	-	-	-
Maret/March	Barat Laut	2.2	9.0	-	-	-
April/April	Barat Laut	2.6	10.0	-	-	-
Mei/May	Barat Laut	3.0	10.0	-	-	-
Juni/June	BaratDaya	4.0	11.0	-	-	-
Juli/July	BaratDaya	4.0	15.0	-	-	-
Agustus/August	Barat	4.3	15.0	-	-	-
September/September	Barat	3.6	11.0	-	-	-
Oktober/October	Barat	3.1	10.0	-	-	-
November/November	Barat	2.6	14.0	-	-	-
Desember/December	Barat Laut	1.6	9.0	-	-	-

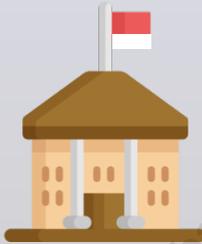
Sumber/Source: Stasiun Syukran Aminudin Amir Luwuk/ *Syukran Aminudin Amir Luwuk Station*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	66.9	18	59
Februari/February	153.3	13	61
Maret/March	261.3	28	38
April/April	164.7	20	58
Mei/May	207.6	13	69
Juni/June	208.6	23	33
Juli/July	263.0	29	31
Agustus/August	130.7	17	55
September/September	93.0	18	52
Oktober/October	61.2	11	70
November/November	60.3	13	60
Desember/December	177.4	22	46

Sumber/Source: Stasiun Syukran Aminudin Amir Luwuk/ *Syukran Aminudin Amir Luwuk Station*

***Jumlah Kecamatan, Desa,
dan Kelurahan :***



- ❖ **12 Kecamatan**
- ❖ **144 Desa/Kelurahan :**
 - 1. 142 Desa**
 - 2. 2 Kelurahan**

Anggota DPRD :

- ❖ **4 dari 25 anggota DPRD Kabupaten Banggai Kepulauan adalah Perempuan**



PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/ Kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.

TECHNICAL NOTES

1. *Sub-subdistrict is a regional unit headed by a sub-subdistrict head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters, a sub-subdistrict is formed in a regency / city area with a Regional Regulation based on Government Regulation.*
2. *Kelurahan is a regional unit occupied by a number of residents who have the lowest government organization directly under the camat and is not entitled to run their own household. The main characteristic of the kelurahan is the village chief (lurah) as a civil servant and not elected by the people.*
3. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit, including a community unit that has the lowest government organization and is directly under the camat and has the right to organize its own household in the union of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community.*

4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
6. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
7. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
8. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian, yang dimaksud **Pegawai Negeri** adalah setiap warga negara Republik Indonesia
4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
5. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
6. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
7. *Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.*
8. *The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the principal Officer, which meant **Servant** is every citizen of the Republic of Indonesia that has*

yang telah memenuhi syarat ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Pasal 2 Ayat 1 UU RI No. 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:

- Pegawai Negeri Sipil
- Anggota Tentara Republik Indonesia
- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia

Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil dibedakan menjadi 2 yaitu:

- Pegawai Negeri Sipil Pusat
- Pegawai Negeri Sipil Daerah

10. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintahan non Departemen, kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil

been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.

9. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide into 3 Servants.*

- *Government employees*
- *Members of the Army of the Republic of Indonesia*
- *Members of the Indonesian National Police*

In Article 2, paragraph 2 of Civil Servants to differentiate into two, namely:

- *Centre for Civil Servants*
- *Regional Civil Servants*

10. *Civil Service is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the state and working in the Ministry, non-governmental Organization Departemen, Secretariat highest institution/High Country, Vertical Institutions at Provincial/Regional/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the task of other countries.*

Regional Civil Servants in a provincial/regional/municipal salary is charged to the budget of Regional and local Government

11. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran dan Belanja Daerah, atau dipekerjakan di Luar instansi induknya.
 12. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 13. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 14. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 15. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
11. *is Regional Civil Servants in a provincial/regional/municipal salary is charged to the budget of Regional and local Government is working on, or employ outside the parent institution.*
 12. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/regencyal budget calculations for every fiscal year.*
 13. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 14. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 15. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2021 Kabupaten Banggai Kepulauan memiliki 7 kecamatan yang terbagi menjadi 63 desa, dan 3 kelurahan. Dilihat dari klasifikasinya, seluruh desa merupakan desa swasembada. Data mengenai pembagian wilayah administratif dan klasifikasi desa/kelurahan disajikan pada tabel 2.1.1

In 2021 Banggai Kepulauan Regency has 7 subdistricts divided into 63 villages, and 3 chief of villages. Judging from the classification, village/chief of village in the Banggai Kepulauan Regency all of villages self sufficiency. Data on administrative territorial division and classification of village/chief of village are presented in Table 2.1.1.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Banggai Kepulauan periode 2020 berjumlah 19 orang (Tabel 2.2.1)

Number of members of The House of Representative (DPRD) in Banggai Kepulauan Regency period of 2020 amounted to 19 people. (Table 2.2.1)

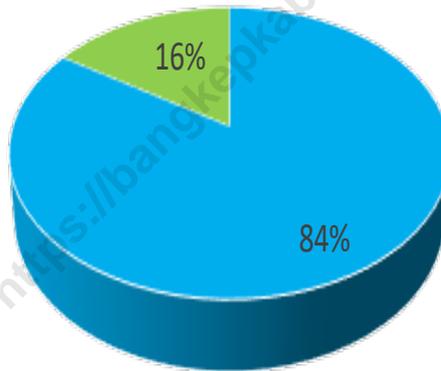
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Banggai Kepulauan berjumlah 2062 orang yang masing-masing terdapat di instansi pemerintahan daerah. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, terlihat bahwa sebagian besar pegawai negeri sipil di Kabupaten Banggai Kepulauan sudah memiliki pendidikan setingkat sarjana.. Hal ini dapat memberikan indikasi yang positif bagi kemajuan Kabupaten Banggai Kepulauan di masa yang akan datang (Tabel 2.3.2).

Number of Civil Servants in Banggai Kepulauan Regency are 2062 people, each of which contained in the local government. Based on level education attained, it appears that the majority of civil servants in the Banggai Kepulauan already have a diploma of education at the university graduates. It can provide a positive indication for the progress of Banggai Kepulauan Regency in the future (Table 2.3.2)

Gambar 2.1
Figures

Perbandingan jumlah DPRD Banggai Kepulauan berdasarkan Jenis Kelamin (%), 2020

Perbandingan Anggota DPRD Kabupaten Banggai Kepulauan Laki-laki dan Perempuan

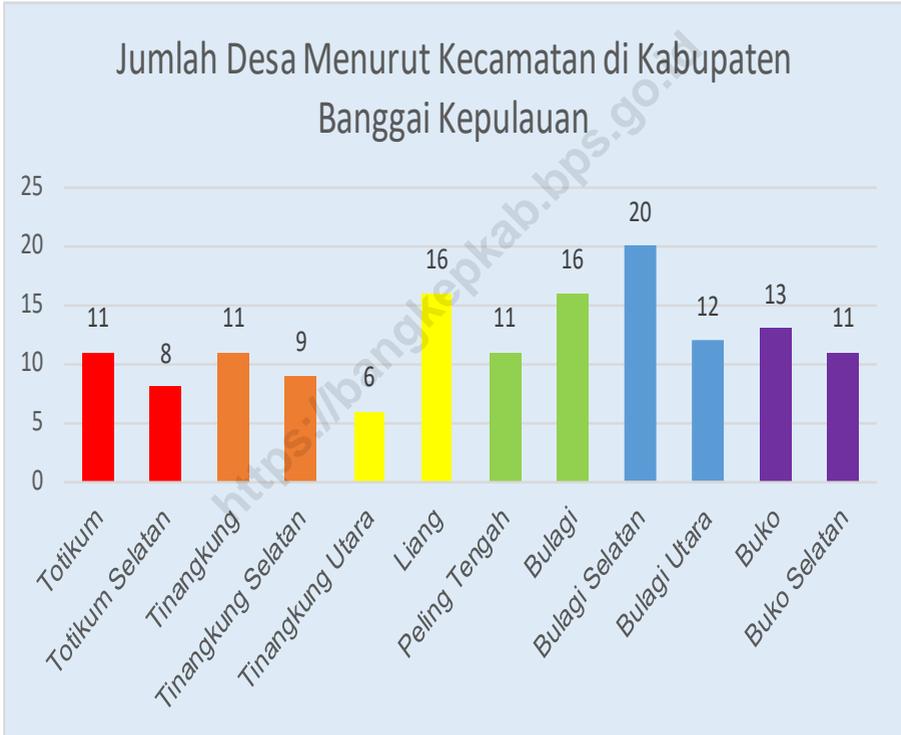


■ Laki-laki ■ Perempuan

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Banggai Kepulauan/ *Statistic Center of Banggai Kepulauan*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020 / Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency,



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Totikum	11	11	11	11	11
Totikum Selatan	8	8	8	8	8
Tinangkung	11	11	11	11	11
Tinangkung Selatan	9	9	9	9	9
Tinangkung Utara	6	6	6	6	6
Liang	16	16	16	16	16
Peling Tengah	11	11	11	11	11
Bulagi	16	16	16	16	16
Bulagi Selatan	20	20	20	20	20
Bulagi Utara	12	12	12	12	12
Buko	13	13	13	13	13
Buko Selatan	11	11	11	11	11
Kabupaten Banggai Kepulauan	141	141	141	141	141

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Banggai Kepulauan Regency 2020

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar/ Golkar Party	4	1	5
PAN/PAN	4	1	5
PDIP/PDIP	4	-	4
Partai Demokrat/ Demokrat Party	1	1	2
Partai Nasdem/ Nasdem Party	1	1	2
Gerindra/ Gerindra Party	2	-	2
PKS/PKS	2	-	2
Partai Hanura/ Hanura Party	1	-	1
PPP/PPP	1	-	1
PBB/PBB	1	-	1
Nama Kabupaten/Kota	21	4	25

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Banggai Kepulauan/ *Statistic Center of Banggai Kepulauan*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Kepulauan Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu Specific Functional	674	771	1 455
Fungsional Umum Staf General Functional	612	529	1 141
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	227	182	409
Eselon III/3rd Echelon	116	46	162
Eselon II/2nd Echelon	22	5	27
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 651	1 533	3184

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan Occupation	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu Specific Functional	703	964	1667
Fungsional Umum Staf General Functional	538	379	917
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	249	197	446
Eselon III/3rd Echelon	116	47	163
Eselon II/2nd Echelon	14	5	19
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1620	1592	3212

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Kabupaten Banggai Kepulauan/ *Civil Service Agency of Banggai Kepulauan*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banggai Kepulauan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD Up to Primary School
SMP/Sederajat General Vocational Junior High School
SMA/Sederajat General Vocational Senior High School
Diploma I, II/Akta I, II Diploma I, II/Akta I, II
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda Diploma III/Akta III/Bachelor
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D University Graduates
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD Up to Primary School	3	0	3
SMP/Sederajat General/Vocational/Junior High School	8	2	10
SMA/Sederajat General/Vocational/Senior High School	407	209	616
Diploma I, II/Akta I, II Diploma I, II/Akta I, II	88	95	183
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda Diploma III/Akta III/Bachelor	75	250	325
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D University Graduates	1 039	1 036	2 075
Jumlah/Total	1 620	1 592	3 212

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Kabupaten Banggai Kepulauan/ *Civil Service Agency of Banggai Kepulauan*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai
Kepulauan, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai
Kepulauan Regency, Desember 2019 dan Desember
2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	5	2	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	-	6
Golongan I/Range I	13	2	15
5. II/A (Pengatur Muda)	44	25	69
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	92	76	168
7. II/C (Pengatur)	177	194	371
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	85	58	143
Golongan II/Range II	398	353	751
9. III/A (Penata Muda)	278	361	639
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	127	266	438
11. III/C (Penata)	279	244	523
12. III/D (Penata Tingkat I)	222	206	428
Golongan III/Range III	906	1077	2028
13. IV/A (Pembina)	181	114	295
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	116	68	184
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	1	12
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	308	183	491
Jumlah/Total	1 670	1 615	3 285

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	4	1	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	0	5
Golongan I/Range I	11	1	12
5. II/A (Pengatur Muda)	33	15	48
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	83	79	162
7. II/C (Pengatur)	147	65	212
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	101	169	270
Golongan II/Range II	364	328	692
9. III/A (Penata Muda)	195	249	444
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	219	322	541
11. III/C (Penata)	224	206	430
12. III/D (Penata Tingkat I)	284	263	547
Golongan III/Range III	922	1 040	1 962
13. IV/A (Pembina)	181	135	316
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	135	85	220
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	7	3	10
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	323	223	546
Jumlah/Total	1 620	1 592	3 212

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Kabupaten Banggai Kepulauan/ *Civil Service Agency of Banggai Kepulauan*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2019
Actual Banggai Kepulauan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	18 882.43	40 841.50
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	4 468.41	5 679.62
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 727.33	5 131.21
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	647.15	735.42
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	11 39.94	29 295.25
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	575 069.25	595 065.93
2.1 Bagi Hasil Pajak-Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Tax Sharing Revenue-Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	15 270.00	19 176.80
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	455 778.93	453 262.46
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	103 802.49	122 416.64
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	110 986.27	128 742.86
Jumlah/Total	704 938.36	764 650.29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	23 922.23	34 0231.61
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 632.81	6 940.77
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	8 267.73	14 740.56
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 155.60	1 319.99
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	8 866.09	11 230.28
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	658 206.30	714 364.86
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	7 442.02	7 012.40
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	20 904.49	14 358.49
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	465 346.80	490 735.85
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	164 512.99	202 258.10
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	137 055.88	162 292.30
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	19 739.52	30 297.16
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	17 887.55	18 682.39
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	99 213.71	113 132.74
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	215.10	180.00
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	819 184.42	910 888.76

Catatan/Note:...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016–2019
Actual Banggai Kepulauan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	416 330.87	399 077.27
1.1	Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	248 472.69	231 969.08
1.2	Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant Expenditures	38 617.60	1 840.00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	303.00	360.00
1.6	Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	1 794.80
1.7	Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	128 708.04	161 613.39
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	229.52	1 500.00
2.	Belanja Langsung/Direct Expenditures	280 538.53	422 898.84
2.1	Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	26 213.96	37 675.46
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	98 595.53	145 395.23
2.3	Belanja Modal/Capital Expenditure	155 729.03	239 828.16
Jumlah/Total		696 869.40	821 976.10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	410 051.49	447 126.77
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	254 970.91	2 762 085.51
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	3 380.40	3 140.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	369.00	270.00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	912.29	1 377.97
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	149 716.74	165 381.22
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	702.13	749.02
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	414 636.45	461 530.38
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	46 886.90	48 065.01
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	167 465.86	168 442.69
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	200 283.69	245 022.68
Jumlah/Total	824 687.94	908 657.15

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah / *Financial Statistic of Government Survey*

BAB

Chapter

03

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



Jumlah Penduduk Banggai Kepulauan Tahun 2020 sebesar 120.142

***Tingkat Pengangguran
di Kabupaten Banggai
Kepulauan adalah***

2,46%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males*

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah

10. *Average household size is the average number of household*

tangga per rumah tangga.

members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to*

termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *20.Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person*

mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap 22.memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent 22.employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay*

membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://bangkepkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2020 disajikan pada tabel 3.1.1.

Jumlah penduduk tahun 2020 sebesar 120.142 jiwa. Laju pertumbuhan selama periode 2010-2020 yaitu 0,94%. Adapun jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2020 per kecamatan disajikan pada tabel 3.1.1.

Jumlah penduduk begitu besar dan terus bertambah setiap tahun. Sebagian besar penduduk masih terpusat di Kecamatan Tinangkung. Data tahun 2020 menunjukkan sekitar 14,31% penduduk tinggal di Kecamatan Banggai.

Pada tahun 2020, kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Totikum, yaitu 89 orang per km². Kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Bulagi Utara, yaitu 31 orang per km². Untuk informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.1.1.

Pada tahun 2020, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan sebagian besar sudah di atas 100. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Banggai Laut lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan (Tabel 3.1.2.).

Pada tahun 2020 tercatat

DESCRIPTION

The population of Banggai Kepulauan Regency 2020 are presented in Table 3.1.1.

In 2015, total populations are 120.142 people. The growth rate on period 2010-2020 is 0,94%. Total populations and growth rate on period 2020 in each sub district presented on table 3.1.1.

The population is so large and growing every year. Most of the population remains concentrated in Tinangkung sub-district. Data in 2020 indicated that about 14,31% of the population lives in Banggai sub-district.

In 2020, The large amount of residents in Totikum is 89 inhabitants per km². The lowest population density occurred in the Sub-district of Bulagi Utara, which is 31 people per km². For more detail information can be seen in Table 3.1.1.

In 2020, the population sex ratio Banggai Kepulauan, already above 100. This means that the number of male population in the Banggai Laut, more than the total population of women (Table 3.1.2.).

In the year 2020 listed the population

penduduk yang bekerja di Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 61.718 orang, pengangguran sebanyak 1.560 orang dan yang bukan angkatan kerja sebanyak 23.434 orang (Tabel 3.2.1).

Informasi tentang penduduk yang bekerja menurut usia 15 tahun ke atas menurut pendidikan dan status pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 3.2.2 dan Tabel 3.2.3.

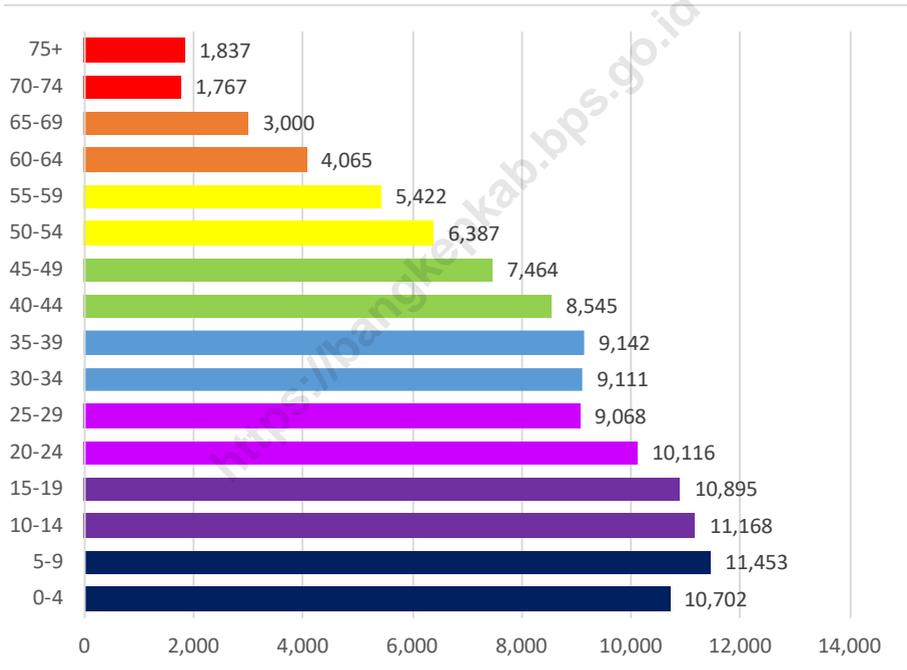
working in the Banggai Laut Regency are 61.718 people, 1.560 people are unemployment and who are not work forces are 23.434 people (Table 3.2.1).

Information on the working population by age 15 years and over by educational and Over who Worked During could be seen in Table 3.2.2, and Table 3.2.3.

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

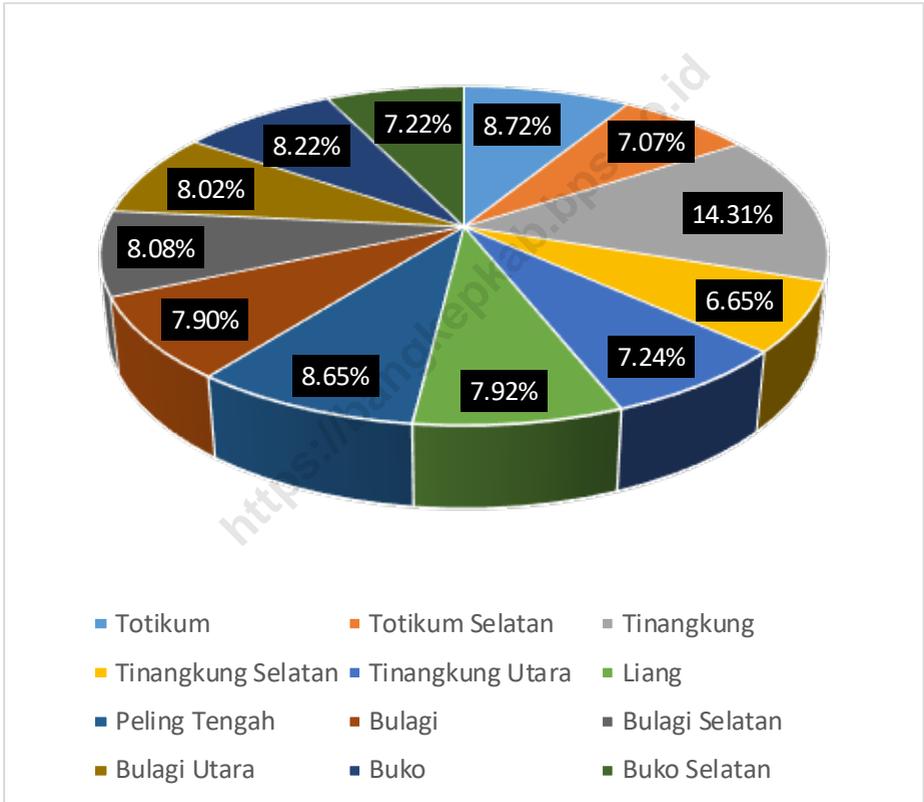
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Population by Age Groups and Sex in Banggai Kepulauan Regency, 2020



Sumber/Source : Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020/ Percentage Distribution of by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020



Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Totikum	10 473	0,596
Totikum Selatan	8 499	0,562
Tinangkung	17 194	2,678
Tinangkung Selatan	7 989	1,040
Tinangkung Utara	8 694	1,261
Liang	8 521	0,827
Peling Tengah	10 397	1,182
Bulagi	9 493	-0,038
Bulagi Selatan	9 713	-0,003
Bulagi Utara	9 640	0,813
Buko	9 880	0,546
Buko Selatan	8 649	0,934
Kabupaten Banggai Kepulauan	120 142	0,944

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq. km
(1)	(4)	(5)
Totikum	8.72%	67,37
Totikum Selatan	7.07%	89,28
Tinangkung	14.31%	55,00
Tinangkung Selatan	6.65%	42,52
Tinangkung Utara	7.24%	63,62
Liang	7.92%	54,04
Peling Tengah	8.65%	74,26
Bulagi	7.90%	34,44
Bulagi Selatan	8.08%	30,45
Bulagi Utara	8.02%	30,31
Buko	8.22%	53,45
Buko Selatan	7.22%	46,17
Kabupaten Banggai Kepulauan	100%	48,27

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Totikum	105.1
Totikum Selatan	103.5
Tinangkung	103.0
Tinangkung Selatan	102.2
Tinangkung Utara	105.8
Liang	99.3
Peling Tengah	104.3
Bulagi	102.3
Bulagi Selatan	104.8
Bulagi Utara	103.0
Buko	100.3
Buko Selatan	102.4
Kabupaten Banggai Kepulauan	102.99

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Population by Age Groups and Sex in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 446	5 256	10 702
5-9	5 811	5 642	11 453
10-14	5 603	5 565	11 168
15-19	5 568	5 327	10 895
20-24	5 203	4 913	10 116
25-29	4 563	4 505	9 068
30-34	4 572	4 539	9 111
35-39	4 643	4 499	9 142
40-44	4 274	4 271	8 545
45-49	3 750	3 714	7 464
50-54	3 247	3 140	6 387
55-59	2 792	2 630	5 422
60-64	2 038	2 027	4 065
65-69	1 567	1 433	3 000
70-74	913	854	1 767
75+	967	870	1 837
Kabupaten Banggai Kepulauan	60 957	59 185	120 142

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/
The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020
Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex n Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	63 278
1. Bekerja/Working	61 718
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	1 560
II. Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive	23 434
1. Sekolah/Attending School	4 714
2. Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	14 943
3. Lainnya/Others	3 777
Jumlah/Total	86 712

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week n Banggai Kepulauan Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	29 063	290	29 353	99,01%
1	8 482	430	8 912	95,18%
2	2 570	187	2 757	93,22%
3	9 718	237	9 955	97,62%
Jumlah/Total	61 718	1 560	63 278	97,53%

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9 361	38 714	...
1	8 329	17 241	...
2	4 329	19 387	...
3	577	3 305	...
Jumlah/Total	22 596	78 647	...

Catatan/Note:¹

- 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage

²

- 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
- 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Statistik Indonesia Agustus/National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex n Banggai Kepulauan Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	12134
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	14903
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	531
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	17244
Pekerja bebas Casual worker	2317
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	2837
Jumlah/Total	5154

Catatan/Note:...

Sumber/Source: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Statistik Indonesia Agustus/National Labor Force Survey

BAB

Chapter

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social & Welfare

Jumlah Sekolah

SD **153**

SMP **51**

SMA **16**



Jumlah Puskesmas

PUSKESMAS

13

PUSTU

44



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular education.*

pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 8. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 9. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 10. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan
11. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
12. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
13. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food*

ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

14. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 15. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 16. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 17. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan
14. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 15. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 16. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 17. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the*

pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

18. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

18. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

19. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak

19. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living*

ULASAN

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maka dibutuhkan faktor-faktor penunjang untuk merealisasikan tujuan mulia tersebut. Salah satu faktor yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tersedianya kuantitas dan kualitas tenaga pengajar yang memadai beserta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga program belajar sembilan tahun yang dicanangkan dapat terlaksana dengan baik.

Jenjang pendidikan setelah TK adalah Sekolah Dasar (SD). Waktu yang ditempuh seorang siswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini adalah enam tahun yaitu mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Berdasarkan data tahun 2015, jumlah SD/ sederajat yaitu 87 buah, dengan jumlah guru sebanyak 461 orang serta jumlah murid SD yaitu sebanyak 9.927 siswa baik negeri maupun swasta (Tabel 4.1.3 sampai Tabel 4.1.4).

Setelah menempuh jenjang pendidikan SD selama enam tahun, maka sesuai program wajib belajar sembilan tahun, seorang siswa wajib menempuh jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama tiga tahun. Berdasarkan data tahun 2015, jumlah SMP/ sederajat yang ada di Kabupaten Banggai Laut

DESCRIPTION

In the framework of the intellectual life of the nation as set forth in the Preamble 1945 is required shrimp contributing factors to realize these noble objectives. An important factor in the context of the intellectual life of the nation is the availability of quantity and quality of adequate teachers and facilities that support teaching and learning activities, so the nine years program that was launched can be done well.

Level of education after kindergarten is elementary school (SD). The time taken by a student to complete this education is six years starting from grade one to grade six. Based on data in 2015, the number of SD / equivalent are 87 units, with the number of teachers as many as 461 people and the number of elementary schools students as many as 9.927, both public and private schools (Table 4.1.3 until 4.1.4).

After years of elementary school education for six years, based on the corresponding nine-year compulsory education program, a student must take education of Junior High School (SMP) for three years. Based on data in 2015, the number of junior high school/ equivalent in Banggai Laut, are 44 units both public, with the number of teachers are 313

adalah 44 buah sekolah negeri maupun swasta, dengan jumlah guru 313 orang, serta jumlah murid SMP sebanyak 3.878 orang (Tabel 4.1.5 sampai Tabel 4.1.6).

Setelah menyelesaikan program wajib belajar sembilan tahun, seorang siswa dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Umum (SMU). Sama seperti SMP, waktu yang diperlukan seorang siswa untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang ini adalah tiga tahun. Berdasarkan data tahun 2015, jumlah SMU/ sederajat yang ada di Kabupaten Banggai Laut berjumlah 34 buah terdiri dari negeri dan swasta, jumlah guru sebanyak 622 orang, jumlah murid sebanyak 4.687 orang (Tabel 4.1.7 dan Tabel 4.1.8).

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Upaya-upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan penyediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas/pustu, poskesdes, posyandu. dan penyediaan sarana air bersih. Di samping rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana kesehatan yang menunjang bagi masyarakat di daerah.

people, as well as the number of Junior High School are 3.878 students (Table 4.1.5 until Table 4.1.6).

After completing the nine-year compulsory education program, a student can proceed to the next level of high school (SMU). Just like junior high, it takes a student to complete his education at this level is three years. Based on data in 2015, the number of high school/ equivalent in Banggai Laut Regency are 34 units consisting of public and private schools, the number of teachers are 622 people, the number of students are 4.687 people (Table 4.1.7 and Table 4.1.8).

Development in the health sector aims to have all layers of society to get health services are easy, inexpensive, and equitable. Efforts to improve community health status have been carried out by the government, among others, by conducting health education and provision of health facilities such as hospitals, public health centre (puskesmas)/subsidiary of public health centre (pustu), integrated health service, village polyclinic, and providing clean water. Besides hospital, public health centre (Puskesmas) is one of the health facilities that support for people in the region.

Pada tahun 2015, jumlah Puskesmas di Kabupaten Banggai Laut yaitu 8 buah yang tersebar di setiap kecamatan (Tabel 4.2.1).

Selain puskesmas, pos pelayanan terpadu (Posyandu) juga sangat membantu masyarakat dalam hal pemeriksaan kesehatan. Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Banggai Laut sudah tersedia posyandu dengan jumlah keseluruhan pada tahun 2015 sebanyak 88 buah (Tabel 4.2.1).

Di setiap desa di seluruh kecamatan juga di bangun polindes. Pada tahun 2014, polindes berubah menjadi poskesdes. Adapun jumlah polindes pada tahun tersebut adalah 4.

Selain sarana dan prasarana, kuantitas dan kualitas tenaga medis juga diperlukan dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Tenaga medis yang sudah tersedia adalah dokter spesialis, dokter umum, asisten apoteker, teknisi medis, bidan, perawat, farmasi, ahli gizi, sanitasi, dan SKM. Namun belum semua kecamatan tersedia tenaga medis tersebut (Tabel 4.2.2 dan Tabel 4.2.3).

Agama adalah hak hakiki yang berhak dianut tiap warga Negara. Di dalam UUD 1945 baik di pembukaan alenia keempat, maupun batang tubuh pasal 29 diatur mengenai kebebasan memeluk agama dan kepercayaan.

In 2015, number of Puskesmas in Banggai Laut Regency is spread of 8 in every Sub-district (Tabel 4.2.1).

Besides the Puskesmas, Posyandu was also greatly assisting the community in terms of health checks. Almost the entire Sub-district in Banggai Laut are available Posyandu with a total in the year 2015 as many as 88 health centers (Table 4.2.1).

In every village throughout the Sub-district, polindes are also built. In 2014, polindes merge to poskesdes. Until now, there are as many as 4 polindes.

Besides infrastructure, the quantity and quality of medical personnel are also needed in order to improving the quality of public health. Medical personnel are already available such as general practitioner, specialist, pharmacist assistants, medical technician, midwives, nurses, pharmacies, nutritionists, sanitations, and Bachelor of Public Health. But not all of Sub-district available medical personnel (Table 4.2.2 and Table 4.2.3).

Religion is the essential rights that every citizen has the right espoused. In the 1945 Constitution (UUD 1945) in both the opening of the fourth in paragraph, and the torso section 29 is set on freedom of religion and belief.

Di Kabupaten Banggai Laut terdapat lima agama yang dianut oleh masyarakat. Pemeluk agama terbesar adalah agama Islam, kemudian Kristen Katholik, Hindu dan Budha (Tabel 4.3.1).

Untuk mendukung kegiatan keagamaan bagi pemeluknya, pada masing-masing Kecamatan dibangun tempat ibadah. Jumlah rumah ibadah terdapat pada tabel 4.3.2.

In Banggai Laut there are five religions embraced by the public. The largest religion is Islam, Christianity and Catholicism, Hinduism and Buddhism. (Table IV.3.1).

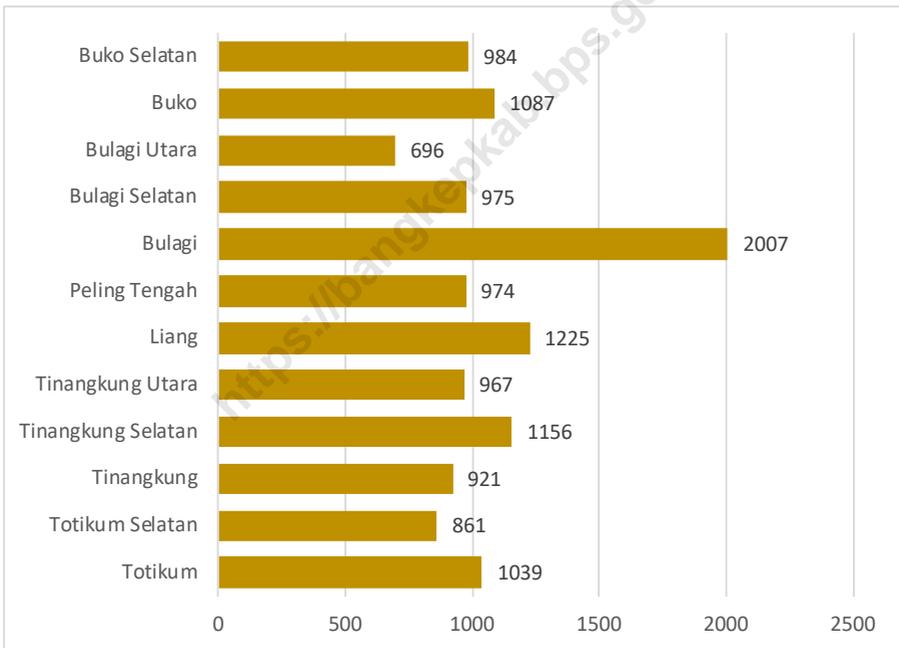
To support the religious activities of its adherents, in each Sub-district built a place of worship. (Table 4.3.2).

<https://bangkepkab.bps.go.id>

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

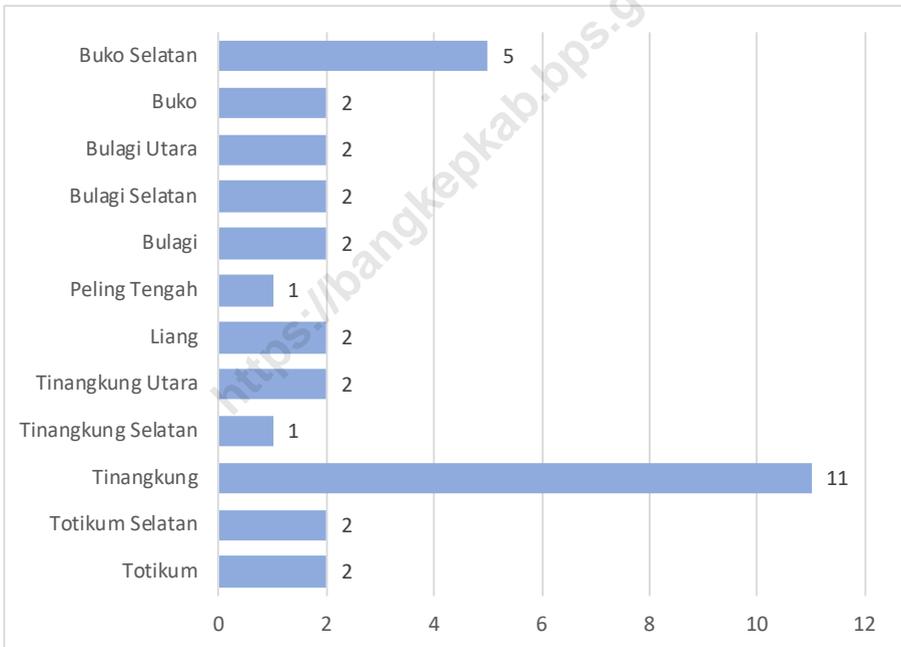
**Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan,
2020/2021**
*Number of Pupils in Primary Schools Under The Ministry
of Education and Culture by Subdistrict in Banggai
Kepulauan Regency, 2020/2021*



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Dokter Menurut Kecamatan di Kabupaten
Banggai Kepulauan, 2020**
*Number of Doctor by Subdistrict in Banggai Kepulauan
Regency, 2020*



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel

Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	-	-	6	6	6	6
Totikum Selatan	-	-	4	4	4	4
Tinangkung	1	1	7	8	8	9
Tinangkung Selatan	-	-	3	3	3	3
Tinangkung Utara	-	-	4	4	4	4
Liang	-	-	10	9	10	9
Peling Tengah	-	-	7	7	7	7
Bulagi	-	-	13	13	13	13
Bulagi Selatan	-	-	13	12	13	12
Bulagi Utara	-	-	11	11	11	11
Buko	-	-	11	11	11	11
Buko Selatan	-	-	6	6	6	6
Nama Kabupaten/ Kota	1	1	95	94	96	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	-	-	18	20	18	20
Totikum Selatan	-	-	14	15	14	15
Tinangkung	10	12	38	41	48	53
Tinangkung Selatan	-	-	10	13	10	13
Tinangkung Utara	-	-	15	18	15	18
Liang	-	-	31	39	31	39
Peling Tengah	-	-	30	27	30	27
Bulagi	-	-	41	44	41	44
Bulagi Selatan	-	-	37	40	37	40
Bulagi Utara	-	-	49	46	49	46
Buko	-	-	40	41	40	41
Buko Selatan	-	-	19	22	19	22
Nama Kabupaten/Kota	10	12	342	366	352	378

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	-	-	167	177	167	177
Totikum Selatan	-	-	159	108	159	108
Tinangkung	61	39	306	310	367	349
Tinangkung Selatan	-	-	89	135	89	135
Tinangkung Utara	-	-	221	214	221	214
Liang	-	-	230	225	230	225
Peling Tengah	-	-	228	199	228	199
Bulagi	-	-	295	242	295	242
Bulagi Selatan	-	-	330	355	330	355
Bulagi Utara	-	-	344	342	344	342
Buko	-	-	309	338	309	338
Buko Selatan	-	-	139	188	139	188
Kabupaten Banggai Kepulauan	61	39	2 817	2 833	2 878	2872

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Jumlah gurutermasukkepala sekolahdanguru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of
Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan
2020/2021**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	2	2	...	8	...	50
Totikum Selatan	0	0	...	0	...	0
Tinangkung	1	1	...	8	...	96
Tinangkung Selatan	1	1	...	3	...	36
Tinangkung Utara	0	0	...	0	...	0
Liang	2	2	...	5	...	61
Peling Tengah	0	0	...	0	...	0
Bulagi	2	1	...	3	...	23
Bulagi Selatan	0	0	...	0	...	0
Bulagi Utara	1	2	...	8	...	66
Buko	0	0	...	0	...	0
Buko Selatan	1	0	...	0	...	0
Kabupaten Banggai Kepulauan	10	9	...	35	...	332

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel
Table 4.1.3**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary
Schools Under The Ministry of Education and Culture by
Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and
2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	11	11	2	2	13	13
Totikum Selatan	8	8	3	3	11	11
Tinangkung	12	12	-	-	12	12
Tinangkung Selatan	11	11	-	-	11	11
Tinangkung Utara	7	7	-	-	7	7
Liang	17	17	-	-	17	17
Peling Tengah	15	15	-	-	15	15
Bulagi	17	17	-	-	17	17
Bulagi Selatan	17	17	1	1	18	18
Bulagi Utara	13	13	1	1	13	13
Buko	13	13	1	1	13	13
Buko Selatan	12	12	-	-	12	12
Kabupaten Banggai Kepulauan	153	153	8	8	161	161

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	113	115	15	13	128	128
Totikum Selatan	79	87	30	31	109	118
Tinangkung	154	162	-	-	154	162
TinangkungSelatan	81	90	-	-	81	90
TinangkungUtara	77	82	-	-	77	82
Liang	146	149	-	-	146	149
Peling Tengah	124	133	-	-	124	133
Bulagi	125	130	-	-	125	130
Bulagi Selatan	120	116	5	5	125	121
Bulagi Utara	100	103	4	5	104	108
Buko	118	119	8	8	126	127
Buko Selatan	98	102	-	-	98	102
KabupatenBanggai Kepulauan	1 335	1 388	62	62	1 397	1 450

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	1 040	998	104	98	1 144	1 096
Totikum Selatan	885	841	157	149	1 042	990
Tinangkung	2 118	2 043	-	-	2 118	2 043
Tinangkung Selatan	1 013	984	-	-	1 013	984
Tinangkung Utara	738	702	-	-	738	702
Liang	1 047	981	-	-	1 047	981
Peling Tengah	1 256	1 235	-	-	1 256	1 235
Bulagi	982	931	-	-	982	931
Bulagi Selatan	1 096	1 062	96	96	1 192	1 158
Bulagi Utara	903	920	60	51	963	971
Buko	1 044	1 007	46	37	1 090	1 044
Buko Selatan	937	871	-	-	937	871
Kabupaten Banggai Kepulauan	13 059	12 575	463	431	13 522	13 006

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Data Semester Ganjil / Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	-	-	-	-	-	-
Totikum Selatan	-	-	-	-	-	-
Tinangkung	-	-	-	-	-	-
TinangkungSelatan	-	-	-	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	1	2	1	2
Liang	-	1	-	-	-	1
Peling Tengah	-	-	-	-	-	-
Bulagi	-	-	-	-	-	-
Bulagi Selatan	-	-	-	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	1	1	1	1
Buko	-	1	-	-	-	1
Buko Selatan	-	-	-	-	-	-
KabupatenBanggai Kepulauan	-	2	2	3	2	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	-	-	-	-	-	-
Totikum Selatan	-	-	-	-	-	-
Tinangkung	-	-	-	-	-	-
Tinangkung Selatan	-	-	-	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	-	14	-	14
Liang	-	15	-	-	-	15
Peling Tengah	-	-	-	-	-	-
Bulagi	-	-	-	-	-	-
Bulagi Selatan	-	-	-	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	-	3	-	3
Buko	-	12	-	-	-	12
Buko Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	-	27	-	17	-	44

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	-	-	-	-	-	-
Totikum Selatan	-	-	-	-	-	-
Tinangkung	-	-	-	-	-	-
Tinangkung Selatan	-	-	-	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	-	201	-	201
Liang	-	117	-	-	-	15
Peling Tengah	-	-	-	-	-	-
Bulagi	-	-	-	-	-	-
Bulagi Selatan	-	-	-	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	-	29	-	3
Buko	-	112	-	-	-	12
Buko Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	-	229	-	230	-	231

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	4	4	1	1	5	5
Totikum Selatan	3	3	-	-	3	3
Tinangkung	3	3	-	-	3	3
Tinangkung Selatan	2	2	1	1	3	3
Tinangkung Utara	2	2	-	-	2	2
Liang	6	6	-	-	6	6
Peling Tengah	4	4	-	-	4	4
Bulagi	5	5	-	-	5	5
Bulagi Selatan	5	5	1	1	6	6
Bulagi Utara	7	7	1	1	8	8
Buko	5	5	1	1	6	6
Buko Selatan	5	5	3	3	8	8
Kabupaten Banggai Kepulauan	51	51	8	8	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					Jumlah/Total	
	Negeri/Public		Swasta/Private				
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Totikum	48	50	10	10	58	60	
Totikum Selatan	34	40	-	-	34	40	
Tinangkung	65	70	-	-	65	70	
Tinangkung Selatan	16	28	7	15	23	43	
Tinangkung Utara	34	37	-	-	34	37	
Liang	59	71	-	-	59	71	
Peling Tengah	48	57	-	-	48	57	
Bulagi	77	86	-	-	77	86	
Bulagi Selatan	57	58	1	3	58	61	
Bulagi Utara	72	73	3	4	75	77	
Buko	68	72	10	10	78	82	
Buko Selatan	64	68	14	15	78	83	
Kabupaten Banggai Kepulauan	642	710	45	57	687	767	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	498	505	63	56	561	561
Totikum Selatan	345	307	-	-	345	307
Tinangkung	778	841	-	-	778	841
Tinangkung Selatan	247	281	199	170	446	451
Tinangkung Utara	395	343	-	-	395	343
Liang	518	503	-	-	518	503
Peling Tengah	441	442	-	-	441	442
Bulagi	553	528	-	-	553	528
Bulagi Selatan	424	415	46	49	470	464
Bulagi Utara	464	434	16	11	480	445
Buko	423	425	59	48	482	473
Buko Selatan	386	373	60	89	446	462
Kabupaten Banggai Kepulauan	5 472	5 397	443	423	5 915	5 820

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Data Semester Ganjil / Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	1	1	-	-	1	1
Totikum Selatan	-	-	1	1	1	1
Tinangkung	-	-	1	1	1	1
Tinangkung Selatan	-	-	1	1	1	1
Tinangkung Utara	-	-	1	1	1	1
Liang	-	-	2	2	2	2
Peling Tengah	-	-	2	2	2	2
Bulagi	1	1	-	-	1	1
Bulagi Selatan	-	-	-	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	-	-	-	-
Buko	-	-	1	1	1	1
Buko Selatan	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Banggai Kepulauan	2	2	10	10	12	12

0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	...	19	...	-	...	19
Totikum Selatan	...	-	...	11	...	11
Tinangkung	...	-	...	12	...	12
Tinangkung Selatan	...	-	...	13	...	13
Tinangkung Utara	...	-	...	25	...	25
Liang	...	-	...	17	...	17
Peling Tengah	...	-	...	18	...	18
Bulagi	...	9	...	-	...	9
Bulagi Selatan	...	-	...	-	...	-
Bulagi Utara	...	-	...	-	...	-
Buko	...	-	...	11	...	11
Buko Selatan	...	-	...	8	...	8
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	28	...	115	...	143

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					Jumlah/Total
	Negeri/Public		Swasta/Private		2019/2020	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	...	179	...	-	...	179
Totikum Selatan	...	-	...	65	...	65
Tinangkung	...	-	...	137	...	137
Tinangkung Selatan	...	-	...	50	...	50
Tinangkung Utara	...	-	...	145	...	145
Liang	...	-	...	66	...	66
Peling Tengah	...	-	...	75	...	75
Bulagi	...	52	...	-	...	52
Bulagi Selatan	...	-	...	-	...	-
Bulagi Utara	...	-	...	-	...	-
Buko	...	-	...	61	...	61
Buko Selatan	...	-	...	66	...	66
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	131	...	765	...	896

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	2	2	-	-	2	2
Totikum Selatan	1	1	-	-	1	1
Tinangkung	2	2	-	1	2	3
TinangkungSelatan	1	1	-	-	1	1
Tinangkung Utara	1	1	-	-	1	1
Liang	1	1	-	-	1	1
Peling Tengah	1	1	-	-	1	1
Bulagi	1	1	-	-	1	1
Bulagi Selatan	2	2	-	-	2	2
Bulagi Utara	2	2	-	-	2	2
Buko	1	1	-	-	1	1
Buko Selatan	1	1	1	1	2	2
KabupatenBanggai Kepulauan	16	16	1	2	17	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					Jumlah/Total	
	Negeri/Public		Swasta/Private				
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Totikum	41	45	...	-	41	45	
Totikum Selatan	12	11	...	-	12	11	
Tinangkung	55	55	...	8	55	63	
Tinangkung Selatan	23	22	...	-	23	22	
Tinangkung Utara	24	23	...	-	24	23	
Liang	15	17	...	-	15	17	
Peling Tengah	20	21	...	-	20	21	
Bulagi	29	29	...	-	29	29	
Bulagi Selatan	29	26	...	-	29	26	
Bulagi Utara	11	17	...	-	11	17	
Buko	27	28	...	-	27	28	
Buko Selatan	12	16	...	3	12	19	
Kabupaten Banggai Kepulauan	298	310	...	11	298	321	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	552	491	...	-	552	491
Totikum Selatan	77	98	...	-	77	98
Tinangkung	672	632	...	38	672	670
Tinangkung Selatan	269	266	...	-	269	266
Tinangkung Utara	320	296	...	-	320	296
Liang	184	182	...	-	184	182
Peling Tengah	324	310	...	-	324	310
Bulagi	404	420	...	-	404	420
Bulagi Selatan	219	248	...	-	219	248
Bulagi Utara	167	160	...	-	167	160
Buko	287	290	...	-	287	290
Buko Selatan	276	251	...	17	276	268
Kabupaten Banggai Kepulauan	3 751	3 644	...	55	3 751	3 699

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Jumlah gurutermasukkepalsekolahdanguru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Data Semester Ganjil/Ministry of Education and Culture Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	1	1	-	-	1	1
Totikum Selatan	1	1	-	-	1	1
Tinangkung	1	1	-	-	1	1
TinangkungSelatan	-	-	1	1	1	1
Tinangkung Utara	1	1	-	-	1	1
Liang	1	1	1	1	2	2
Peling Tengah	1	1	-	-	1	1
Bulagi	-	-	1	1	1	1
Bulagi Selatan	-	-	1	1	1	1
Bulagi Utara	2	2	1	1	3	3
Buko	1	1	1	1	2	2
Buko Selatan	1	1	-	-	1	1
KabupatenBanggai Kepulauan	10	10	6	6	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	13	13	-	-	13	13
Totikum Selatan	11	18	-	-	11	18
Tinangkung	44	40	-	-	44	40
Tinangkung Selatan	-	-	7	8	7	8
Tinangkung Utara	8	16	-	-	8	16
Liang	24	24	16	15	40	39
Peling Tengah	7	7	-	-	7	7
Bulagi	-	-	7	7	7	7
Bulagi Selatan	-	-	6	2	6	2
Bulagi Utara	25	29	13	13	38	42
Buko	19	19	9	13	28	32
Buko Selatan	4	4	-	-	4	4
Kabupaten Banggai Kepulauan	155	170	58	58	213	228

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	80	66	-	-	80	66
Totikum Selatan	175	207	-	-	175	207
Tinangkung	426	539	-	-	426	539
Tinangkung Selatan	-	-	123	70	123	70
Tinangkung Utara	67	83	-	-	67	83
Liang	252	230	52	49	304	279
Peling Tengah	76	47	-	-	76	47
Bulagi	-	-	54	21	54	21
Bulagi Selatan	-	-	57	67	57	67
Bulagi Utara	191	141	132	120	323	261
Buko	92	89	182	214	274	303
Buko Selatan	70	75	-	-	70	75
Kabupaten Banggai Kepulauan	1 429	1 477	600	541	2 029	2018

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajari di sekolah hanya lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru. The teacher who thought in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan dan semester ganjil rapor sampai dengan 2020/Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019/2020 dan
2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Banggai Kepulauan Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	...	-	...	1	...	1
Totikum Selatan	...	-	...	-	...	-
Tinangkung	...	-	...	-	...	-
Tinangkung Selatan	...	-	...	-	...	-
Tinangkung Utara	...	-	...	-	...	-
Liang	...	-	...	1	...	1
Peling Tengah	...	-	...	1	...	1
Bulagi	...	-	...	1	...	1
Bulagi Selatan	...	-	...	-	...	-
Bulagi Utara	...	-	...	-	...	-
Buko	...	-	...	-	...	-
Buko Selatan	...	-	...	1	...	1
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	-	...	5	...	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	...	-	...	20	...	20
Totikum Selatan	...	-	...	-	...	-
Tinangkung	...	-	...	-	...	-
Tinangkung Selatan	...	-	...	-	...	-
Tinangkung Utara	...	-	...	-	...	-
Liang	...	-	...	9	...	9
Peling Tengah	...	-	...	11	...	11
Bulagi	...	-	...	14	...	14
Bulagi Selatan	...	-	...	-	...	-
Bulagi Utara	...	-	...	-	...	-
Buko	...	-	...	-	...	-
Buko Selatan	...	-	...	13	...	13
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	-	...	67	...	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	146	146
Totikum Selatan	-	-
Tinangkung	-	-
Tinangkung Selatan	-	-
Tinangkung Utara	-	-
Liang	32	32
Peling Tengah	27	27
Bulagi	25	25
Bulagi Selatan	-	-
Bulagi Utara	-	-
Buko	-	-
Buko Selatan	49	49
Kabupaten Banggai Kepulauan	279	279

Catatan/Note:...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018–2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Banggai Kepulauan Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Totikum	9	9	9
Totikum Selatan	8	8	8
Tinangkung	11	11	11
Tinangkung Selatan	9	9	9
Tinangkung Utara	6	6	6
Liang	15	15	15
Peling Tengah	11	11	11
Bulagi	16	16	16
Bulagi Selatan	17	17	17
Bulagi Utara	12	12	12
Buko	12	12	12
Buko Selatan	11	11	11
Kabupaten Banggai Kepulauan	137	137	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Totikum	5	5	5
Totikum Selatan	4	4	4
Tinangkung	3	3	3
Tinangkung Selatan	4	3	3
Tinangkung Utara	3	3	3
Liang	7	7	7
Peling Tengah	7	8	8
Bulagi	5	6	6
Bulagi Selatan	6	6	6
Bulagi Utara	7	6	7
Buko	6	6	6
Buko Selatan	8	7	7
Kabupaten Banggai Kepulauan	65	64	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Totikum	3	3	3
Totikum Selatan	1	1	1
Tinangkung	2	2	2
Tinangkung Selatan	1	1	1
Tinangkung Utara	1	1	1
Liang	2	2	2
Peling Tengah	1	2	2
Bulagi	1	2	2
Bulagi Selatan	2	2	2
Bulagi Utara	2	2	2
Buko	1	1	1
Buko Selatan	2	2	2
Kabupaten Banggai Kepulauan	19	21	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Totikum	1	1	1
Totikum Selatan	1	1	1
Tinangkung	1	1	1
Tinangkung Selatan	1	1	1
Tinangkung Utara	1	1	1
Liang	3	2	2
Peling Tengah	2	1	1
Bulagi	2	1	1
Bulagi Selatan	1	–	1
Bulagi Utara	3	3	3
Buko	2	2	2
Buko Selatan	2	2	2
Kabupaten Banggai Kepulauan	20	16	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Totikum	-	-	-
Totikum Selatan	-	-	-
Tinangkung	1	1	1
Tinangkung Selatan	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	-
Liang	-	-	-
Peling Tengah	-	-	-
Bulagi	-	-	-
Bulagi Selatan	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	-
Buko	-	-	-
Buko Selatan	-	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	1	1	1

Catatan/Note: 'Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	97,31	113,69	98,06	112,05
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	66,75	77,85	67,86	78,02
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	57,97	78,60	60,87	80,33

Sumber/Source: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	98,39	100,00
20–24	98,03	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	96,32	99,61
35–39	96,37	98,64
40–44	96,39	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	90,04	96,07
Jumlah/Total	95,84	98,83
15–24	98,22	100,00
15–44	97,63	99,67
15+	95,84	98,83
45+	92,79	97,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Totikum	-	-	-
Totikum Selatan	-	-	-
Tinangkung	1	1	1
Tinangkung Selatan	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	-
Liang	-	-	-
Peling Tengah	-	-	-
Bulagi	-	-	-
Bulagi Selatan	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	-
Buko	-	-	-
Buko Selatan	-	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Totikum	-	-	-
Totikum Selatan	-	-	-
Tinangkung	-	-	-
Tinangkung Selatan	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	-
Liang	-	-	-
Peling Tengah	-	-	-
Bulagi	-	-	-
Bulagi Selatan	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	-
Buko	-	-	-
Buko Selatan	-	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Totikum	1	1	1
Totikum Selatan	-	-	-
Tinangkung	-	-	-
Tinangkung Selatan	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	-
Liang	-	-	-
Peling Tengah	-	-	-
Bulagi	-	-	-
Bulagi Selatan	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	-
Buko	-	-	-
Buko Selatan	-	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	1	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Totikum	2	2	1
Totikum Selatan	1	1	1
Tinangkung	2	2	2
Tinangkung Selatan	1	1	1
Tinangkung Utara	1	1	1
Liang	1	1	1
Peling Tengah	1	1	1
Bulagi	1	1	1
Bulagi Selatan	1	1	1
Bulagi Utara	1	1	1
Buko	1	1	1
Buko Selatan	1	1	1
Kabupaten Banggai Kepulauan	14	14	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Totikum	3	3	2
Totikum Selatan	2	2	2
Tinangkung	4	4	3
Tinangkung Selatan	4	4	3
Tinangkung Utara	2	2	2
Liang	7	7	6
Peling Tengah	5	5	4
Bulagi	4	4	4
Bulagi Selatan	4	4	4
Bulagi Utara	4	4	4
Buko	5	5	6
Buko Selatan	4	4	4
Kabupaten Banggai Kepulauan	48	48	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Totikum	-	-	...
Totikum Selatan	1	1	...
Tinangkung	9	9	...
Tinangkung Selatan	-	-	...
Tinangkung Utara	2	2	...
Liang	-	-	...
Peling Tengah	-	-	...
Bulagi	2	2	...
Bulagi Selatan	-	-	...
Bulagi Utara	-	-	...
Buko	-	-	...
Buko Selatan	1	1	...
Kabupaten Banggai Kepulauan	15	15	14

Catatan/Note: ¹DesapadatabelnitemasukUnitPemukimanTransmigrasi(UPT)yangmasihdibinaolehkementerianterkaitdan nagari diProvinsSumateraBarat/VillagesinthisstableincludeTransmigrationSettlementUnitwhichisstillfosteredby the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS,PendataanPotensiDesa(Podes)/BPS-StatisticsIndonesia,VillagePotentialDataCollecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	DokterGigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Totikum	2	1	24	24	2
Totikum Selatan	2	1	21	17	2
Tinangkung	11	3	51	59	23
Tinangkung Selatan	1	-	15	21	-
Tinangkung Utara	2	-	18	21	2
Liang	2	-	20	28	-
Peling Tengah	1	1	16	21	1
Bulagi	2	-	22	21	3
Bulagi Selatan	2	-	19	24	1
Bulagi Utara	2	-	16	15	-
Buko	2	-	22	21	4
Buko Selatan	5	-	32	31	4
KabupatenBanggaiKepulauan	34	6	355	303	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat PublicHealth worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental HealthWorker	TenagaGizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium/Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Totikum	3	2	2	-
Totikum Selatan	5	1	-	10
Tinangkung	38	5	9	-
Tinangkung Selatan	4	-	1	-
Tinangkung Utara	5	1	2	-
Liang	4	1	2	-
Peling Tengah	3	1	2	-
Bulagi	3	1	3	-
Bulagi Selatan	1	1	2	-
Bulagi Utara	3	1	1	-
Buko	4	2	2	-
Buko Selatan	9	1	1	-
KabupatenBanggaiKepulauan	82	17	18	10

Catatan/Note: ¹Dokterdalamtabelinitermasukdokterpesialis(selainspesialisgigi)dandokterumum/Doctorinthisstableinclude medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

²Doktergigidalamtabelinitermasukdokterpesialisgigidandoktergigi/Doctorinthisstableincludedentistandan dentist specialist

Sumber/Source: ...

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum	-	-	-	-
Totikum Selatan	-	-	-	-
Tinangkung	1	1	-	-
Tinangkung Selatan	-	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	-	-
Liang	-	-	-	-
Peling Tengah	-	-	-	-
Bulagi	-	-	-	-
Bulagi Selatan	-	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	-	-
Buko	-	-	-	-
Buko Selatan	1	1	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Totikum	1	1	-	-
Totikum Selatan	1	1	-	-
Tinangkung	-	-	2	2
Tinangkung Selatan	-	-	1	1
Tinangkung Utara	-	-	1	1
Liang	1	1	-	-
Peling Tengah	-	-	1	1
Bulagi	1	1	-	-
Bulagi Selatan	1	1	-	-
Bulagi Utara	1	1	-	-
Buko	1	1	-	-
Buko Selatan	-	-	1	1
KabupatenBanggaiKepulauan	7	7	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	-	-	12	12
Totikum Selatan	-	-	9	9
Tinangkung	-	-	11	11
Tinangkung Selatan	-	-	3	12
Tinangkung Utara	-	-	6	6
Liang	-	-	12	19
Peling Tengah	-	-	19	18
Bulagi	-	-	18	19
Bulagi Selatan	-	-	19	25
Bulagi Utara	-	-	25	14
Buko	-	-	15	15
Buko Selatan	-	-	12	12
KabupatenBanggaiKepulauan	-	-	175	172

Catatan/Note:¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: ...

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	8 559	10 243	757	-	-	-
Totikum Selatan	6 384	7 597	1 519	-	-	-
Tinangkung	12 334	1 419	232	19	-	-
Tinangkung Selatan	6 803	1 135	439	-	-	-
Tinangkung Utara	7 466	851	219	-	-	-
Liang	7 276	1 461	360	-	-	-
Peling Tengah	7 573	645	64	1	-	-
Bulagi	3 668	2 471	72	-	-	-
Bulagi Selatan	1 526	3 109	207	-	-	-
Bulagi Utara	3 068	7 217	49	-	-	-
Buko	3 430	7 245	41	7	-	-
Buko Selatan	4 346	3 905	125	-	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	72 433	47 298	4 084	27	-	-

Catatan/Note:...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	12	3	9	...	-	-
Totikum Selatan	9	-	4	...	-	-
Tinangkung	16	4	15	...	-	-
Tinangkung Selatan	12	-	7	...	-	-
Tinangkung Utara	6	-	7	...	-	-
Liang	15	2	14	...	-	-
Peling Tengah	13	2	17	...	-	-
Bulagi	10	2	30	...	-	-
Bulagi Selatan	4	1	45	...	-	-
Bulagi Utara	6	1	41	...	-	-
Buko	10	1	30	...	-	-
Buko Selatan	12	-	17	...	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	125	16	236	39	-	-

Catatan/Note:...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan,
2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Totikum	2
Totikum Selatan	–
Tinangkung	1
Tinangkung Selatan	1
Tinangkung Utara	2
Liang	2
Peling Tengah	2
Bulagi	–
Bulagi Selatan	2
Bulagi Utara	–
Buko	–
Buko Selatan	2
Kabupaten Banggai Kepulauan	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Totikum	–
Totikum Selatan	–
Tinangkung	–
Tinangkung Selatan	–
Tinangkung Utara	–
Liang	–
Peling Tengah	1
Bulagi	–
Bulagi Selatan	–
Bulagi Utara	–
Buko	–
Buko Selatan	5
Kabupaten Banggai Kepulauan	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Totikum	–
Totikum Selatan	–
Tinangkung	–
Tinangkung Selatan	–
Tinangkung Utara	1
Liang	–
Peling Tengah	1
Bulagi	–
Bulagi Selatan	–
Bulagi Utara	–
Buko	–
Buko Selatan	1
Kabupaten Banggai Kepulauan	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih di bina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occurred during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banggai Kepulauan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	244,97	29,40	16,30
2014	256,341	28,24	15,45
2015	260,814	18,57	16,08
2016	290,742	18,72	16,18
2017	300,753	18,56	15,92
2018	317,475	18,38	15,65
2019	338,815	17,54	14,84
2020	364,025	16,70	14,04

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Banggai Kepulauan Regency, 2013–2020

Tahun Year	IndeksKedalamanKemiskinan Poverty Gap Index	IndeksKeparahanKemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	2,41	0,56
2014	2,57	0,59
2015	2,95	0,77
2016	2,17	0,45
2017	2,71	0,74
2018	2,65	0,61
2019	1,98	0,40
2020	1,99	0,47

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB

Chapter

05

PERTANIAN

Agriculture

Luas Tanah (ha)

101



Produksi (Kuintal)

812

CABAI RAWIT

Luas Tanah (m²)

2492



Produksi (Kg)

13104

JAHE



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed*

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai
8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in*

keindahanbaik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

15. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

16. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
20. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
19. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry Service.*
20. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

- | | |
|---|---|
| <p>21. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).</p> | <p>21. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).</i></p> |
| <p>22. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).</p> | <p>22. <i>The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).</i></p> |
| <p>23. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.</p> | <p>23. <i>A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.</i></p> |
| <p>24. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati</p> | <p>24. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |

dan ekosistemnya.

25. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
26. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
27. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
28. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
29. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
25. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
26. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
27. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
28. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
29. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

30. kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
31. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
32. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
33. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
34. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan
30. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
31. *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
32. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
33. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
34. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with*

ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

35. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
36. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
37. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih
- high commercial timber value with license.*
35. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
36. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
37. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber*

dari 6 cmdan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

38. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
 39. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 40. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya.
- produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 38. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 39. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
 40. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics areand aquaculture. Capture*

Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

41. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
42. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

41. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
42. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://bangkepkab.bps.go.id>

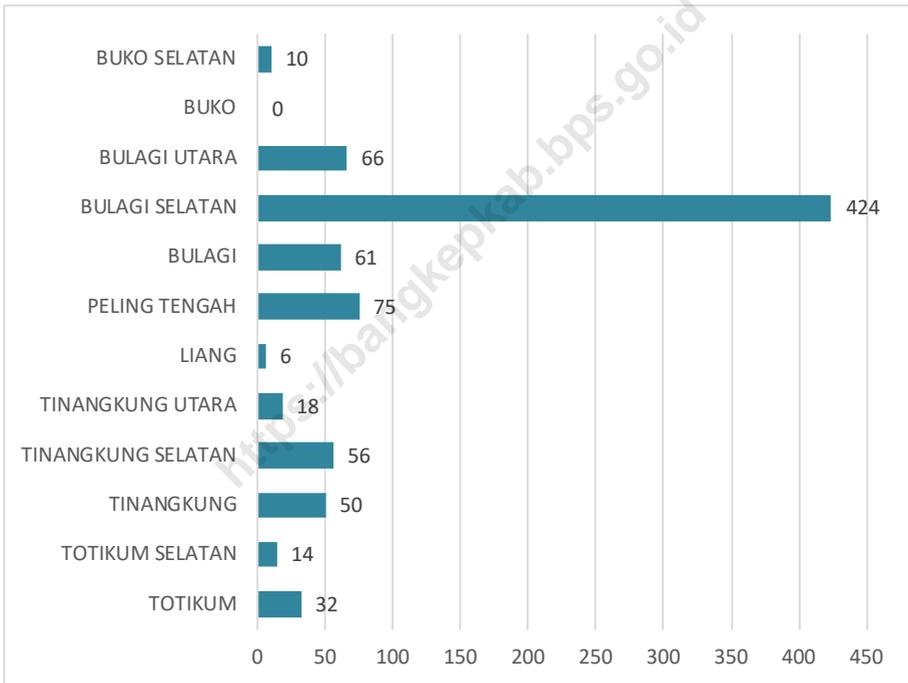
ULASAN

DESCRIPTION

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

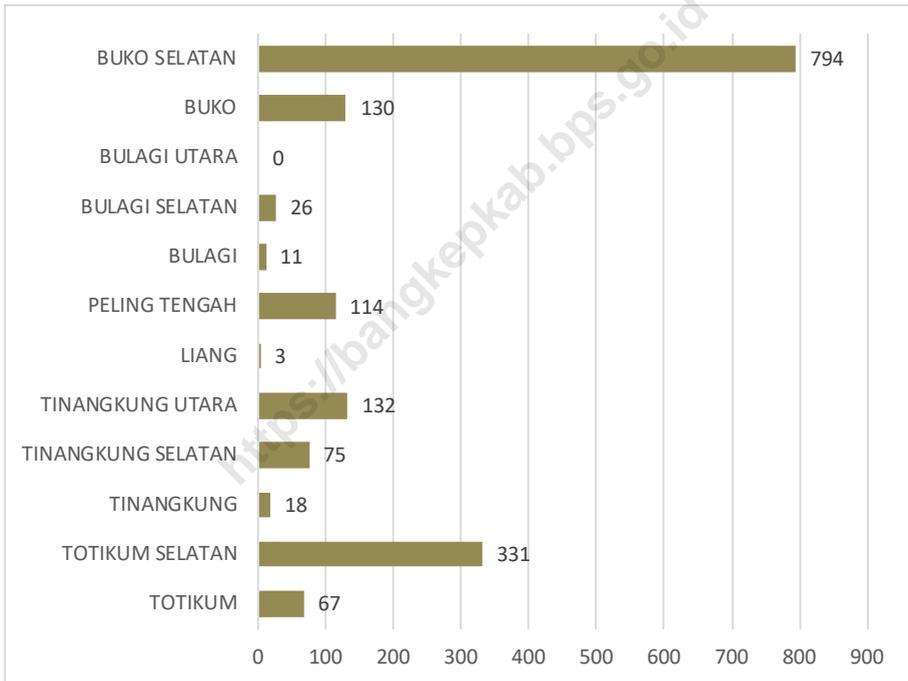
Produksi Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan (kuintal), 2020
Production of Cayenne Paper by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (quintal), 2020



Sumber/Source : BPS Banggai Kepulauan/Statistic Center of Banggai Kepulauan

Gambar 5.2
Figures

Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan(kuintal), 2020
Production of Durian by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency(kuintal), 2020



Sumber/Source : BPS Banggai Kepulauan/Statistic Center of Banggai Kepulauan

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (ha), 2019 and

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum	...	0	...	22
Totikum Selatan	...	0	...	0
Tinangkung	...	5	...	15
Tinangkung Selatan	...	0	...	1
Tinangkung Utara	...	0	...	2
Liang	...	0	...	0
Peling Tengah	...	5	...	0
Bulagi	...	0	...	0
Bulagi Selatan	...	7	...	0
Bulagi Utara	...	0	...	0
Buko	...	0	...	0
Buko Selatan	...	2	...	0
KabupatenBanggaiKepulauan	...	19	...	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Totikum	...	13	...	-
Totikum Selatan	...	2	...	-
Tinangkung	...	15	...	-
Tinangkung Selatan	...	6	...	-
Tinangkung Utara	...	2	...	-
Liang	...	3	...	-
Peling Tengah	...	5	...	-
Bulagi	...	12	...	-
Bulagi Selatan	...	24	...	-
Bulagi Utara	...	14	...	-
Buko	...	0	...	-
Buko Selatan	...	5	...	-
KabupatenBanggaiKepulauan	...	101	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	...	0	...	11
Totikum Selatan	...	0	...	2
Tinangkung	...	3	...	17
Tinangkung Selatan	...	0	...	0
Tinangkung Utara	...	0	...	6
Liang	...	0	...	2
Peling Tengah	...	0	...	1
Bulagi	...	0	...	5,5
Bulagi Selatan	...	0	...	7
Bulagi Utara	...	0	...	4
Buko	...	0	...	3
Buko Selatan	...	0	...	3
KabupatenBanggaiKepulauan	...	3	...	61,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam		Kangkung	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	...	-	...	0	...	2
Totikum Selatan	...	-	...	0	...	0
Tinangkung	...	-	...	8	...	4
Tinangkung Selatan	...	-	...	1	...	1
Tinangkung Utara	...	-	...	0	...	0
Liang	...	-	...	0	...	0
Peling Tengah	...	-	...	2	...	10
Bulagi	...	-	...	4,5	...	12
Bulagi Selatan	...	-	...	11	...	11
Bulagi Utara	...	-	...	1	...	1
Buko	...	-	...	1	...	2
Buko Selatan	...	-	...	4	...	5
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	-	...	32,5	...	48

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum	...	0	...	50
Totikum Selatan	...	0	...	0
Tinangkung	...	10	...	40
Tinangkung Selatan	...	0	...	8
Tinangkung Utara	...	0	...	18
Liang	...	0	...	0
Peling Tengah	...	10	...	0
Bulagi	...	0	...	0
Bulagi Selatan	...	14	...	0
Bulagi Utara	...	0	...	0
Buko	...	0	...	0
Buko Selatan	...	4	...	0
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	38	...	116

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Totikum	...	32	...	-
Totikum Selatan	...	14	...	-
Tinangkung	...	50	...	-
Tinangkung Selatan	...	56	...	-
Tinangkung Utara	...	18	...	-
Liang	...	6	...	-
Peling Tengah	...	75	...	-
Bulagi	...	61	...	-
Bulagi Selatan	...	424	...	-
Bulagi Utara	...	66	...	-
Buko	...	0	...	-
Buko Selatan	...	10	...	-
KabupatenBanggaiKepulauan	...	812	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	...	0	...	11
Totikum Selatan	...	0	...	7
Tinangkung	...	6	...	43
Tinangkung Selatan	...	0	...	0
Tinangkung Utara	...	0	...	12
Liang	...	0	...	6
Peling Tengah	...	0	...	11
Bulagi	...	0	...	11
Bulagi Selatan	...	0	...	23
Bulagi Utara	...	0	...	9
Buko	...	0	...	3
Buko Selatan	...	0	...	3
KabupatenBanggaiKepulauan	...	6	...	139

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam		Kangkung	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Totikum	...	-	...	0	...	4
Totikum Selatan	...	-	...	0	...	0
Tinangkung	...	-	...	12	...	12
Tinangkung Selatan	...	-	...	1	...	2
Tinangkung Utara	...	-	...	0	...	0
Liang	...	-	...	0	...	0
Peling Tengah	...	-	...	11	...	62
Bulagi	...	-	...	5,5	...	30
Bulagi Selatan	...	-	...	15	...	30
Bulagi Utara	...	-	...	2	...	4
Buko	...	-	...	1	...	4
Buko Selatan	...	-	...	4	...	10
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	-	...	51,5	...	158

Catatan/Note:...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	19
Bawang Putih/Garlic	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	40
Caba Rawit/Chili/Cayenne Pepper	101
Kentang/Potato	-
Kubis/Cabbage	3
Tomat	61,5
Bayam	32,5
Kangkung	48
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka	27

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kuintal), 2017–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	38
Bawang Putih/Garlic	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	116
Caba Rawit/Chili/Cayenne Pepper	812
Kentang/Potato	-
Kubis/Cabbage	6
Tomat	139
Bayam	51,5
Kangkung	158
Buah–buahan/Fruits:				
Komoditas daerah	78

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	...	0	...	0	...	0
Totikum Selatan	...	0	...	0	...	0
Tinangkung	...	0	...	0	...	0
Tinangkung Selatan	...	0	...	0	...	0
Tinangkung Utara	...	11	...	6	...	0
Liang	...	5	...	3	...	0
Peling Tengah	...	1 498	...	240	...	0
Bulagi	...	860	...	624	...	0
Bulagi Selatan	...	51	...	29	...	0
Bulagi Utara	...	60	...	0	...	0
Buko	...	2	...	0	...	0
Buko Selatan	...	5	...	11	...	10
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	2 492	...	913	...	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)
Totikum	...	0
Totikum Selatan	...	0
Tinangkung	...	0
Tinangkung Selatan	...	0
Tinangkung Utara	...	7
Liang	...	1
Peling Tengah	...	190
Bulagi	...	936
Bulagi Selatan	...	38
Bulagi Utara	...	2
Buko	...	0
Buko Selatan	...	17
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	1 191

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (kg), 2019 and

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	...	0	...	0	...	0
Totikum Selatan	...	0	...	0	...	0
Tinangkung	...	0	...	0	...	0
Tinangkung Selatan	...	0	...	0	...	0
Tinangkung Utara	...	5	...	4	...	0
Liang	...	3	...	2	...	0
Peling Tengah	...	12 730	...	2 700	...	0
Bulagi	...	224	...	243	...	0
Bulagi Selatan	...	17	...	15	...	0
Bulagi Utara	...	122	...	0	...	0
Buko	...	1	...	0	...	0
Buko Selatan	...	2	...	5	...	5
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	13 104	...	2 969	...	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)
Totikum	...	0
Totikum Selatan	...	0
Tinangkung	...	0
Tinangkung Selatan	...	0
Tinangkung Utara	...	5
Liang	...	1
Peling Tengah	...	2 940
Bulagi	...	406
Bulagi Selatan	...	19
Bulagi Utara	...	1
Buko	...	0
Buko Selatan	...	9
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	3 381

\
Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (m²), 2017–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	2 492
Kencur/EastIndianGalangal	913
Kunyit/Turmeric	10
Laos/Lengkuas/Galanga	1 191

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kg), 2017–2020**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency(kg),2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	13 104
Kencur/EastIndianGalangal	2 969
Kunyit/Turmeric	5
Laos/Lengkuas/Galanga	3 381

Catatan/Note:...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (m²), 2019 and

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	...	-	...	-	...	-
Totikum Selatan	...	-	...	-	...	-
Tinangkung	...	-	...	-	...	-
Tinangkung Selatan	...	-	...	-	...	-
Tinangkung Utara	...	-	...	-	...	-
Liang	...	-	...	-	...	-
Peling Tengah	...	-	...	-	...	-
Bulagi	...	-	...	-	...	-
Bulagi Selatan	...	-	...	-	...	-
Bulagi Utara	...	-	...	-	...	-
Buko	...	-	...	-	...	-
Buko Selatan	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	-	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	SedapMalam/Tuberose	
	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)
Totikum	...	-
Totikum Selatan	...	-
Tinangkung	...	-
Tinangkung Selatan	...	-
Tinangkung Utara	...	-
Liang	...	-
Peling Tengah	...	-
Bulagi	...	-
Bulagi Selatan	...	-
Bulagi Utara	...	-
Buko	...	-
Buko Selatan	...	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	...	-	...	-	...	-
Totikum Selatan	...	-	...	-	...	-
Tinangkung	...	-	...	-	...	-
Tinangkung Selatan	...	-	...	-	...	-
Tinangkung Utara	...	-	...	-	...	-
Liang	...	-	...	-	...	-
Peling Tengah	...	-	...	-	...	-
Bulagi	...	-	...	-	...	-
Bulagi Selatan	...	-	...	-	...	-
Bulagi Utara	...	-	...	-	...	-
Buko	...	-	...	-	...	-
Buko Selatan	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	-	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	SedapMalam/Tuberose	
	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)
Totikum	...	-
Totikum Selatan	...	-
Tinangkung	...	-
Tinangkung Selatan	...	-
Tinangkung Utara	...	-
Liang	...	-
Peling Tengah	...	-
Bulagi	...	-
Bulagi Selatan	...	-
Bulagi Utara	...	-
Buko	...	-
Buko Selatan	...	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/Orchid	-
Krisan/Chrysantemum	-
Mawar/Rose	-
Sedap Malam/Tuberose	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (tangkai), 2017–2020**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/Orchid	-
Krisan/Chrysantemum	-
Mawar/Rose	-
Sedap Malam/Tuberose	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan(kuintal), 2019 and 2020**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency(kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum	...	120	...	67
Totikum Selatan	...	88	...	331
Tinangkung	...	20	...	18
Tinangkung Selatan	...	92	...	75
Tinangkung Utara	...	40	...	132
Liang	...	3	...	3
Peling Tengah	...	40	...	114
Bulagi	...	157	...	11
Bulagi Selatan	...	39	...	26
Bulagi Utara	...	3	...	0
Buko	...	66	...	130
Buko Selatan	...	171	...	794
Kabupaten Banggai Kepulauan	...	839	...	1 701

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	JerukSiam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Totikum	...	0	...	69
Totikum Selatan	...	3	...	57
Tinangkung	...	0	...	32
Tinangkung Selatan	...	13	...	1 122
Tinangkung Utara	...	0	...	428
Liang	...	0	...	18
Peling Tengah	...	0	...	154
Bulagi	...	107	...	45
Bulagi Selatan	...	20	...	14
Bulagi Utara	...	12	...	12
Buko	...	0	...	145
Buko Selatan	...	6	...	145
KabupatenBanggaiKepulauan	...	161	...	2 241

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	...	86	...	0
Totikum Selatan	...	9	...	11
Tinangkung	...	14	...	0
Tinangkung Selatan	...	9	...	0
Tinangkung Utara	...	0	...	0
Liang	...	35	...	0
Peling Tengah	...	31	...	0
Bulagi	...	314	...	0
Bulagi Selatan	...	43	...	0
Bulagi Utara	...	17	...	0
Buko	...	7	...	0
Buko Selatan	...	157	...	3
KabupatenBanggaiKepulauan	...	722	...	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Langsat/Duku		Manggis/Mangosteen	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	...	102	...	14
Totikum Selatan	...	615	...	22
Tinangkung	...	14	...	26
Tinangkung Selatan	...	212	...	16
Tinangkung Utara	...	196	...	4
Liang	...	0	...	0
Peling Tengah	...	121	...	89
Bulagi	...	3 822	...	0
Bulagi Selatan	...	353	...	4
Bulagi Utara	...	73	...	0
Buko	...	176	...	28
Buko Selatan	...	496	...	7
KabupatenBanggaiKepulauan	...	6 180	...	210

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (kuintal), 2017–2020

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Banggai Kepulauan Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/Durian	1 701
JerukSiam/Keprok/Orange/Tangerine	161
Mangga/Mango	839
Pepaya/Papaya	722
Pisang/Banana	2 241
Salak/Snakefruit	14
Langsat/Duku	6 180
Manggis/Mangousteen	210
Sayuran/Vegetables:				
Bayam/Spinach	51,5
Kangkung/Kale	158

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Kepulauan Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum	-	...
Totikum Selatan	-	...
Tinangkung	-	...
Tinangkung Selatan	-	...
Tinangkung Utara	-	...
Liang	-	...
Peling Tengah	-	...
Bulagi	-	...
Bulagi Selatan	-	...
Bulagi Utara	-	...
Buko	-	...
Buko Selatan	-	...
Kabupaten Banggai Kepulauan	9 287,25	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mete/Cashew		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Totikum
Totikum Selatan
Tinangkung
Tinangkung Selatan
Tinangkung Utara
Liang
Peling Tengah
Bulagi
Bulagi Selatan
Bulagi Utara
Buko
Buko Selatan
KabupatenBanggaiKepulauan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum	-
Totikum Selatan	-
Tinangkung	-
Tinangkung Selatan	-
Tinangkung Utara	-
Liang	-
Peling Tengah	-
Bulagi	-
Bulagi Selatan	-
Bulagi Utara	-
Buko	-
Buko Selatan	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	946,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Totikum
Totikum Selatan
Tinangkung
Tinangkung Selatan
Tinangkung Utara
Liang
Peling Tengah
Bulagi
Bulagi Selatan
Bulagi Utara
Buko
Buko Selatan
KabupatenBanggaiKepulauan

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Kepulauan Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh /Clove		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum
Totikum Selatan
Tinangkung
Tinangkung Selatan
Tinangkung Utara
Liang
Peling Tengah
Bulagi
Bulagi Selatan
Bulagi Utara
Buko
Buko Selatan
KabupatenBanggaiKepulauan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mete/Cashew		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Totikum
Totikum Selatan
Tinangkung
Tinangkung Selatan
Tinangkung Utara
Liang
Peling Tengah
Bulagi
Bulagi Selatan
Bulagi Utara
Buko
Buko Selatan
KabupatenBanggaiKepulauan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Totikum
Totikum Selatan
Tinangkung
Tinangkung Selatan
Tinangkung Utara
Liang
Peling Tengah
Bulagi
Bulagi Selatan
Bulagi Utara
Buko
Buko Selatan
KabupatenBanggaiKepulauan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Totikum
Totikum Selatan
Tinangkung
Tinangkung Selatan
Tinangkung Utara
Liang
Peling Tengah
Bulagi
Bulagi Selatan
Bulagi Utara
Buko
Buko Selatan
KabupatenBanggaiKepulauan

Catatan/Note:...

Sumber/Source: ...

BAB

Chapter

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, & ENERGI

Industry, Mining, & Energy

Pelanggan Listrik



26.930
PELANGGAN



25.537.724 W
DAYA TERPASANG



Air Bersih



8.913
PELANGGAN



1.415.348 m³
AIR TERSALURKAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://bangkepkab.bps.go.id>

ULASAN

Seperti umumnya kabupaten di Sulawesi Tengah, pembangkit tenaga listrik di Kabupaten Banggai Kepulauan dihasilkan menggunakan mesin diesel. Tenaga listrik yang diproduksi oleh PLN di Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2020 adalah sebesar 2.202.099 KWh. Dengan jumlah pelanggan sebanyak 26.930 pelanggan (Tabel 6.1 dan Tabel 6.2).

Dalam hal penyediaan sarana air bersih pada tahun 2020 di Kabupaten Banggai Kepulauan, sebagian besar kecamatan sudah mendapatkan fasilitas penyediaan air bersih yang dikelola oleh PDAM Kabupaten Banggai Kepulauan. Banyaknya jumlah air yang disalurkan oleh PDAM kepada pelanggan sebanyak 1.415.348 m³ dengan jumlah pelanggan yang tercatat sebanyak 8.913 pelanggan, (Tabel 6.3).

DESCRIPTION

As mostly regency in Sulawesi Tengah Province, a powerhouse in the Banggai Kepulauan Regency is generated by using diesel engines. Electricity produced by State Electricity Corporation (PLN) in the Banggai Kepulauan Regency in 2020 was 2.202.099 KWh. With as many as 26.930 subscribers both household customers, government agencies, private industry and others (Tables Table 6.1 and 6.2).

In terms of provision of clean water in 2020 in Banggai Kepulauan Regency, most of Sub-district had the facilities for water supply been managed by The Local Water Supply Company (PDAM) Banggai Laut Regency, number of water supplied by taps to the customer as much as 1.415.348 m³ by the number of customers are recorded as 8.913 customers, (Table 6.3).

Gambar 6.1
Figures

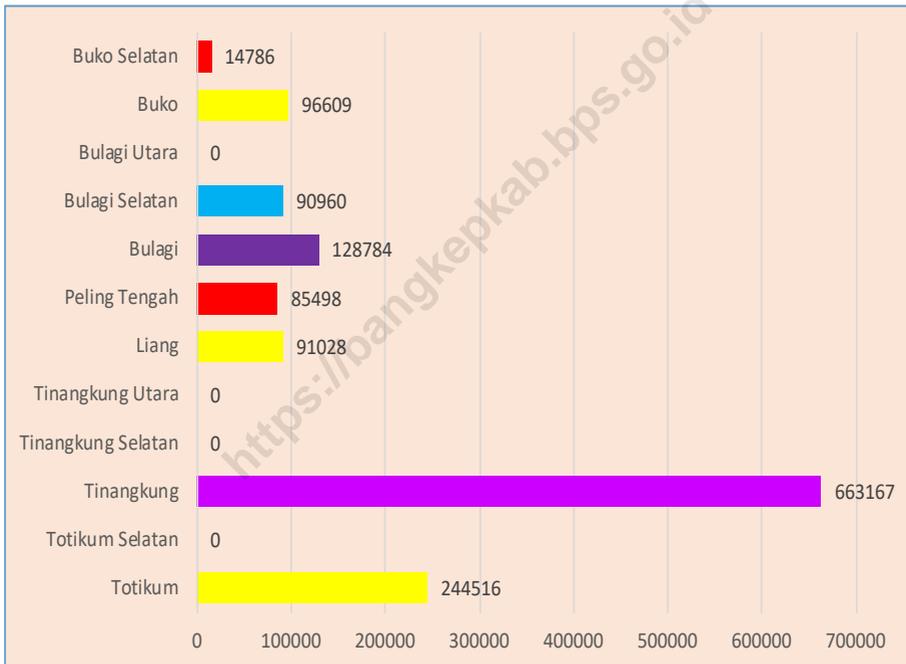
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020



Sumber/Source : PLN Wilayah II Kabupaten Banggai Kepulauan /Representative office of Banggai Kepulauan State Electricity Company

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Number of Distributed Water by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020



Sumber/Source : PDAM / Regional Water Supply Company

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Totikum
Totikum Selatan
Tinangkung
Tinangkung Selatan
Tinangkung Utara
Liang
Peling Tengah
Bulagi
Bulagi Selatan
Bulagi Utara
Buko
Buko Selatan
Kabupaten Banggai Kepulauan	25 537 724	2 202 099	2 120 334	...	3,65

Sumber/Source : PLN Wilayah II Kabupaten Banggai Kepulauan / *Representative office of Banggai Kepulauan State Electricity Company*

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai
Kepulauan Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Totikum	2 811
Totikum Selatan	1 851
Tinangkung	4 953
Tinangkung Selatan	2 059
Tinangkung Utara	2 250
Liang	2 095
Peling Tengah	2 158
Bulagi	1 980
Bulagi Selatan	1 444
Bulagi Utara	1 643
Buko	2 011
Buko Selatan	1 675
Kabupaten Banggai Kepulauan	14 010	15 535	17 692	...	26 930

Sumber/Source : PLN Wilayah II Kabupaten Banggai Kepulauan / *Representative office of Banggai Kepulauan State Electricity Company*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan NumberofCustomers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Totikum	1 744	244 516	609 213 200
Totikum Selatan	-	-	-
Tinangkung	2 444	663 167	1 930 155 200
Tinangkung Selatan	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	-
Liang	454	91 028	188 121 700
Peling Tengah	654	85 498	197 791 700
Bulagi	1 730	128 784	197 791 700
Bulagi Selatan	1 048	90 960	243 311 300
Bulagi Utara	-	-	-
Buko	540	96 609	211 307 300
Buko Selatan	299	14 786	33 865 300
Kabupaten Banggai Kepulauan	8913	1 415 348	3 611 557 400

Catatan/Note: Kecamatan Totikum Selatan, Tinangkung Selatan, Tinangkung Utara, dan Bulagi Utara tidak menggunakan sumber air dari PDAM /*Totikum Selatan, Tinangkung Selatan, Tinangkung Utara, and Bulagi Utara District are not using water from PDAM.*

Sumber/Source: PDAM / Regional Water Supply Company

BAB

Chapter

07

PARIWISATA

Tourism

***Jumlah restoran dan rumah makan di
Banggai Kepulauan 151 buah***

Restoran

KHAS
INDONESIA

KHAS
INDONESIA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

<https://bangkepkab.bps.go.id>

<https://bangkepkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Restoran di atau rumah makan di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah sebanyak 151 buah tersebar di semua Kecamatan dan yang paling banyak terdapat di Kecamatan Totikum Selatan sebanyak 105 buah

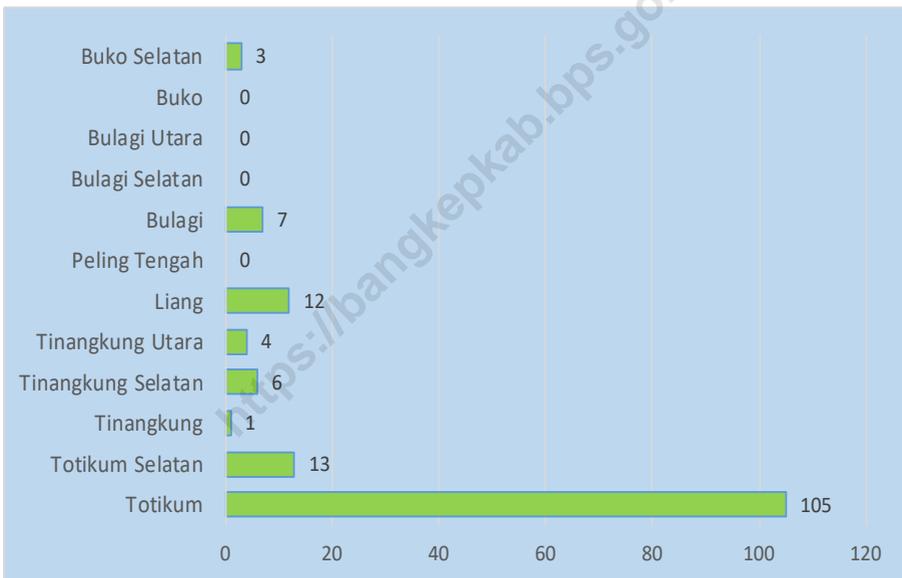
DESCRIPTION

The number of restaurants Banggai Kepulauan Regency is 151 units spread across all Districts and the most are found in South Totikum District.

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai Kepulauan

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Banggai Kepulauan
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum	-	-	-	105
Totikum Selatan	-	-	-	13
Tinangkung	-	-	-	1
Tinangkung Selatan	-	-	-	6
Tinangkung Utara	-	-	-	4
Liang	-	-	-	12
Peling Tengah	-	-	-	0
Bulagi	-	-	-	7
Bulagi Selatan	-	-	-	0
Bulagi Utara	-	-	-	0
Buko	-	-	-	0
Buko Selatan	-	-	-	3
Kabupaten Banggai Kepulauan	-	-	-	151

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai Kepulauan

<https://bangkepkab.bps.go.id>

BAB

Chapter

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

08

Transportation And Communication

Tanah

76

Kerikil

163

*Panjang
Jalan
(Km)*

Aspal

656



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

TECHNICAL NOTES

1. *National roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
2. *Provincial roads are collector roads in the primary network system that connect provincial capitals with district / city capitals, or between district / city capitals, and provincial strategic roads.*
3. *Regency roads are local roads in the primary road network system which are not included in national and provincial roads, which connect the district capital with sub-district capitals, sub-district capitals, district capitals with local centers of activity, between local activity centers, and public roads in secondary road network systems in the district area, and district strategic roads.*

ULASAN

Total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2019 mencapai 1.007,97 km dan 73 persen diantaranya sudah diaspal. Panjang jalan yang diaspal di Kabupaten Banggai Kepulauan cenderung naik dari 642,53 km (2018) menjadi 656,65 km (2020). Kondisi jalan yang rusak berat cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir dari 124,66 km menjadi 100,51 km. Hal ini menandakan bahwa pembangunan di sektor transportasi semakin meningkat.

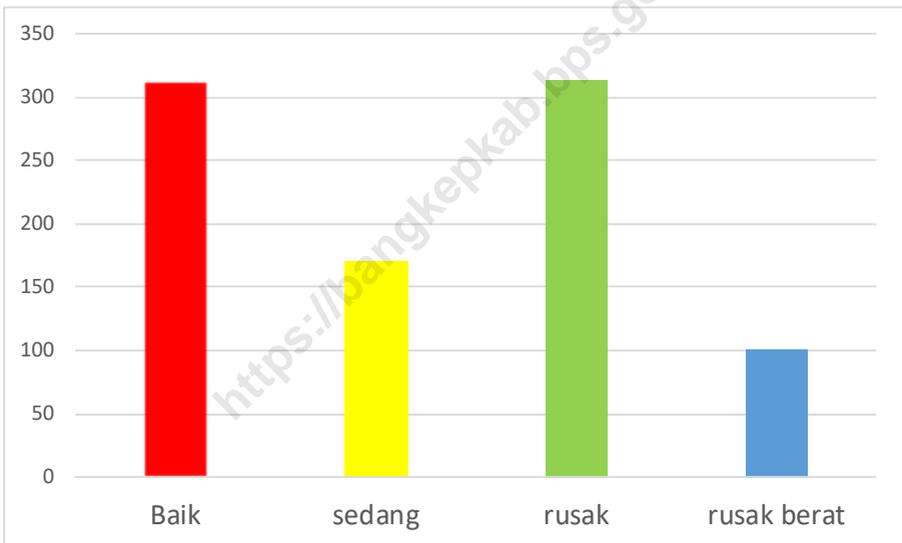
DESCRIPTION

The total length of district roads in Banggai Kepulauan Regency in 2019 reached 1.007,97 km and 73 percent of them have been paved. The length of paved roads in Banggai Kepulauan Regency tends to increase from 642,53 km (2018) to 656,65 km (2020). The condition of heavily damaged roads has tended to decline in the last three years from 124,66 km to 100,51 km. This indicates that development in the transportation sector is increasing.

<https://bangkepkab.go.id>

Gambar 8.1
Figures

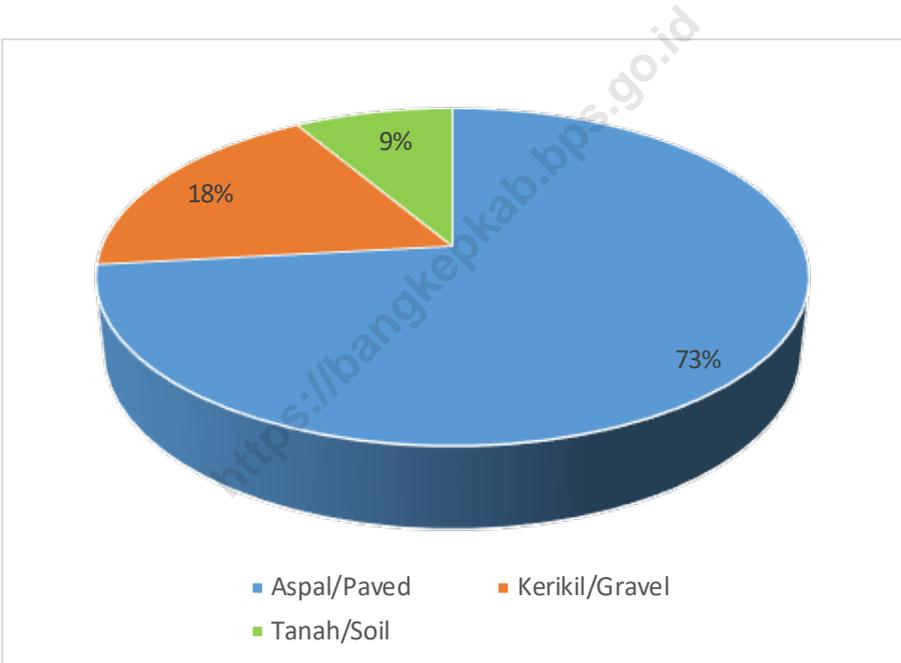
**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Banggai Kepulauan (km), 2020**
*Length of Roads by Condition of Roads in Banggai
Kepulauan Regency (km), 2020*



Sumber/Source : Data Dinas PUPR Kabupaten Banggai Kepulauan/ *Department of Public Works*

Gambar 8.2
Figures

Persentase Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Kepulauan (km),2020
Percentage of Roads by Type of Road Surface in Banggai Kepulauan Regency (km), 2020



Sumber/Source : Data Dinas PUPR Kabupaten Banggai Kepulauan/ *Department of Public Works*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Banggai Kepulauan(km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Banggai Kepulauan Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	
Provinsi/Province	111,5	111,5	111,5
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	896,47	896,47	896,47
Jumlah/Total	1007,97	1007,97	1007,97

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road
² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Data Dinas PUPR Kabupaten Banggai Kepulauan/ *Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Kepulauan Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Kepulauan (km), 2018–2020
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Banggai Kepulauan Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	642,53	656,65	656,65
Kerikil/Gravel	159,97	163,18	163,18
Tanah/Soil	93,97	76,64	76,64
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	896,47	896,47	896,47

Sumber/Source: Data Dinas PUPR Kabupaten Banggai Kepulauan/ Department of Public Works

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Kepulauan (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Banggai Kepulauan Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	378,06	378,61	312,12
Sedang/Moderate	235,66	194,00	170,60
Rusak/Damage	158,09	216,43	313,23
Rusak Berat/Severely Damage	124,66	107,44	100,51
Jumlah/Total	896,47	896,47	896,47

Sumber/Source: Data Dinas PUPR Kabupaten Banggai Kepulauan/ *Department of Public Works*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum	-	-	-	-
Totikum Selatan	-	-	-	-
Tinangkung	1	1	1	1
Tinangkung Selatan	-	-	-	-
Tinangkung Utara	-	-	-	-
Liang	-	-	-	-
Peling Tengah	-	-	-	-
Bulagi	-	-	-	-
Bulagi Selatan	-	-	-	-
Bulagi Utara	-	-	-	-
Buko	-	-	-	-
Buko Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Banggai Kepulauan	1	1	1	1

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ *Statistic Center of Banggai Kepulauan*

BAB

Chapter

10

KOPERASI

Cooperative

Koperasi di Kabupaten
Kabupaten
Banggai Kepulauan
Paling Banyak Berada di
Kecamatan Tinangkung
yaitu 18

KOPERASI INDONESIA

Jumlah
Koperasi



PENJELASAN TEKNIS

1. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
2. CV adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
3. Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

TECHNICAL NOTES

1. *Limited Liability Company is a legal entity to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own.*
2. *CV is a partnership established by one or several people who entrusted money or goods to an individual or individuals who run the company and act as a leader.*
3. *The cooperative is a legal entity based on asa family whose members consist of the natural or legal persons with a view to the welfare of its members.*

ULASAN

Jumlah Koperasi di Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2020 sebanyak 96 unit. Jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Tinangkung dengan jumlah sebanyak 18 unit.

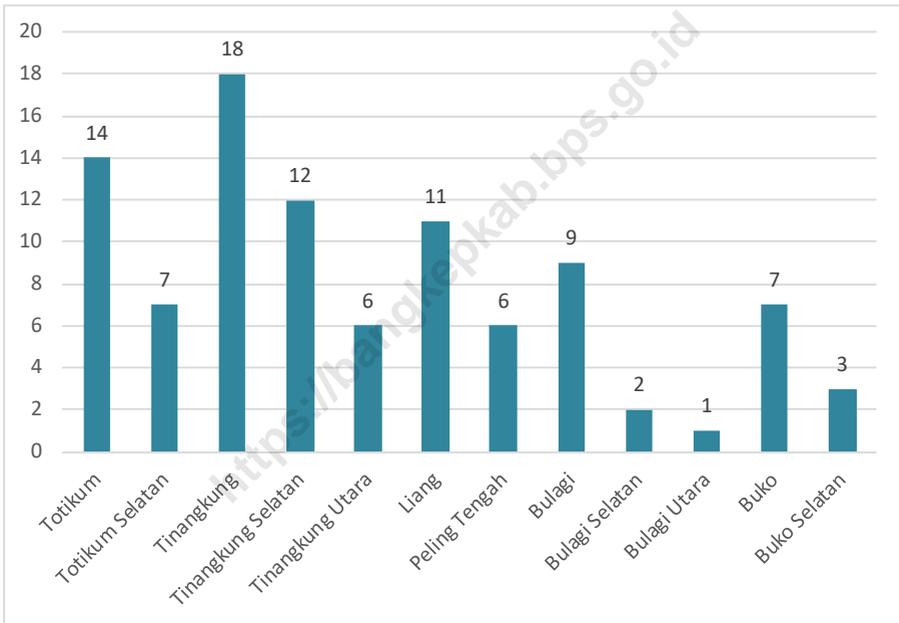
DESCRIPTION

In 2020, Number of cooperatives in the Banggai Kepulauan Regency s is 96 units. The most cooperative was occured in Tinangkung Subditrict count as 18 units.

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperindag/ Cooperative, Industry, and Trade Office

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Totikum	14	14	14	14
Totikum Selatan	7	7	7	7
Tinangkung	18	18	18	18
Tinangkung Selatan	12	12	12	12
Tinangkung Utara	6	6	6	6
Liang	11	11	11	11
Peling Tengah	6	6	6	6
Bulagi	9	9	9	9
Bulagi Selatan	2	2	2	2
Bulagi Utara	1	1	1	1
Buko	7	7	7	7
Buko Selatan	3	3	3	3
Kabupaten Banggai Kepulauan	96	96	96	96

Sumber/Source: Dinas Koperindag/ Cooperative, Industry, and Trade Office

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Totikum	1	-	-	-	13	14
Totikum Selatan	-	-	-	-	7	7
Tinangkung	1	-	-	-	17	18
Tinangkung Selatan	1	-	-	-	11	12
Tinangkung Utara	1	-	-	-	5	6
Liang	1	-	-	-	10	11
Peling Tengah	1	-	-	-	4	6
Bulagi	1	-	-	-	8	9
Bulagi Selatan	1	-	-	-	1	2
Bulagi Utara	-	-	-	-	1	1
Buko	1	-	-	-	6	7
Buko Selatan	-	-	-	-	3	3
Kabupaten Banggai Kepulauan	10	-	-	-	86	96

Sumber/Source: Dinas Koperindag/ Cooperative, Industry, and Trade Office

BAB

Chapter

10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-rata Pengeluaran
Per Kapita Per Bulan

Rp 803.287,00

Makanan

54,8%



*Non
Makanan*

45,2%



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.
2. Pengeluaran rata-rata perkapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
3. Konsumsi yang dicakup dibedakan, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan

TECHNICAL NOTES

1. *Expenditures of the population according to groups of goods obtained from Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.*
2. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
3. *Consumption/expenditure divided into 2 groups, foods and non foods.*

ULASAN

Dari hasil hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020, pengeluaran per kapita per bulan Kabupaten Banggai Kepulauan rata-rata mencapai Rp803.287,- yang terdiri dari pengeluaran konsumsi komoditi makanan sebesar Rp440.247,- (55 persen) dan pengeluaran komoditi non makanan sebesar Rp363.040,- (45 persen).

DESCRIPTION

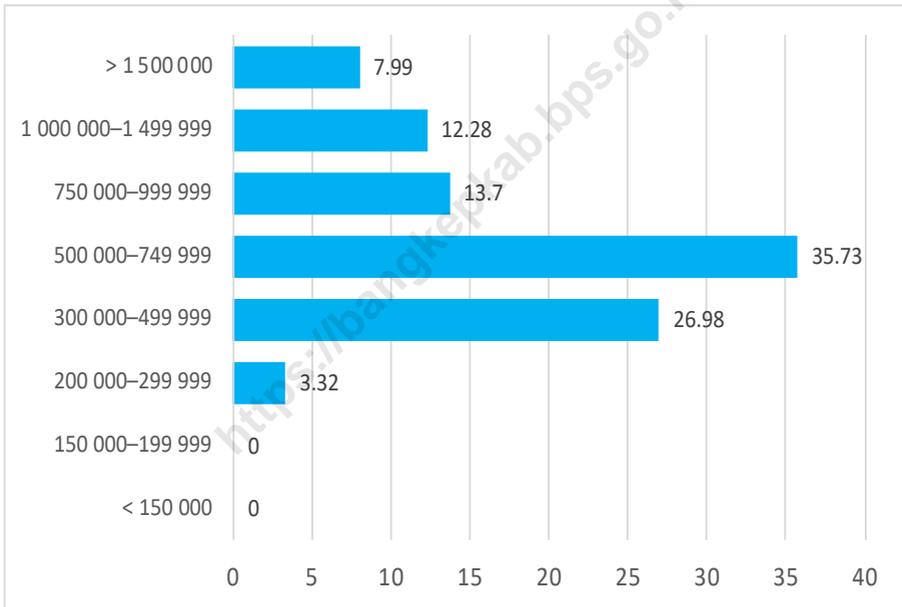
From the result of National Socioeconomic Survey (SUSENAS) on March 2020, average percapita expenditure of Banggai Laut regency reaches Rp803.287,- per month by the consumption of food commodities amounting to Rp 440247,- (55 Percent) and the consumption of non- food commodities amounting to Rp363.040,- (45 percent).

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020

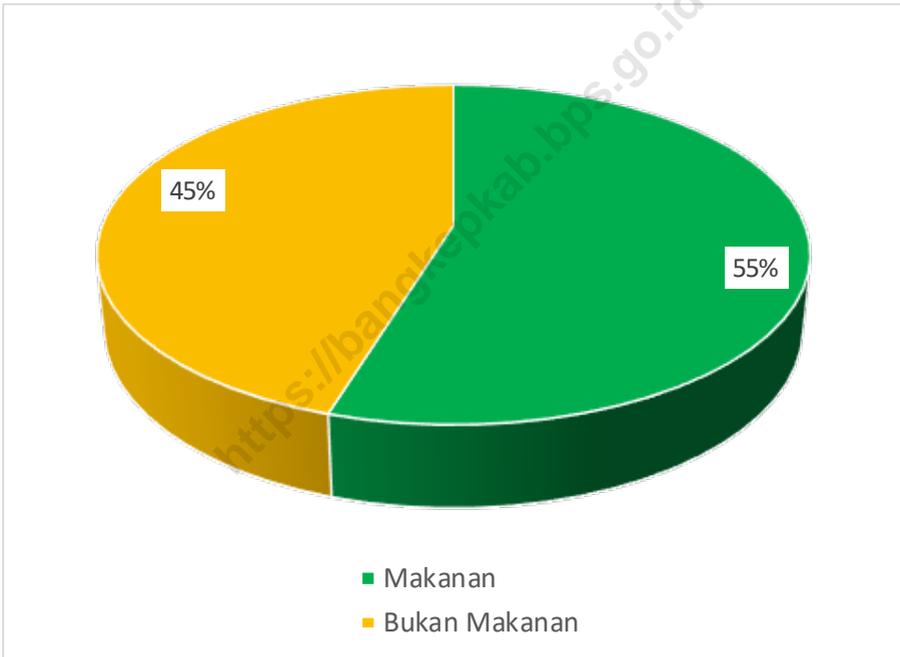
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banggai Kepulauan Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Perbandingan Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Antara Kelompok Komoditas Makanan dan Bukan Makanan (rupiah) di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020
Different Monthly Average Expenditure per Capita Between Commodity Group of Food and Non-food (rupiahs) in Banggai Kepulauan Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	70 278	83 295
Umbi-umbian/Tubers	16 367	12 980
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/commonsquid/shells	55 534	53 896
Daging/Meat	7 118	9 373
Telur dan susu/Eggs and milk	14 700	19 191
Sayur-sayuran/Vegetables	28 504	31 773
Kacang-kacangan/Legumes	3 100	2 990
Buah-buahan/Fruits	34 002	35 820
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 179	12 859
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 210	18 357
Bumbu-bumbuan/Spices	6 890	8 900
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 507	8 423
Makanandanminumanjadi/Preparedfoodandbeverages	79 116	77 618
Rokok/Cigarettes	70 386	64 770
Jumlah makanan/Total food	422 890	440 247
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	168 143	192 196
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	81 898	79 144
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	20 476	19 329
Komoditas tahan lama/Durable goods	42 998	34 187
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	22 696	29 234
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	8 681	8 951
Jumlah bukan makanan/Total non-food	344 892	363 040
Jumlah/Total	767 782	803 287

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Banggai Kepulauan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	16,62	18,92
Umbi-umbian/Tubers	3,87	2,95
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/commonsquid/shells	13,13	12,24
Daging/Meat	1,68	2,13
Telur dan susu/Eggs and milk	3,48	4,36
Sayur-sayuran/Vegetables	6,74	7,22
Kacang-kacangan/Legumes	0,73	0,68
Buah-buahan/Fruits	8,04	8,14
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	2,88	2,92
Bahan minuman/Beverage stuffs	4,07	4,17
Bumbu-bumbuan/Spices	1,63	2,02
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,78	1,91
Makanandanminumanjadi/Preparedfoodandbeverages	18,71	17,63
Rokok/Cigarettes	16,64	14,71
Jumlah makanan/Total food	100	100
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	45,75	52,94
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	23,75	21,80
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	5,94	5,32
Komoditas tahan lama/Durable goods	12,47	9,42
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	6,58	8,05
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,52	2,47
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100	100
Jumlah/Total		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banggai Kepulauan Regency, 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	3,32
300 000–499 999	26,98
500 000–749 999	35,73
750 000–999 999	13,70
1 000 000–1 499 999	12,28
> 1 500 000	7,99
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB

Chapter

11

PERDAGANGAN

Trade



Pasar
39



Kios
1039

Toko
32



Warung
34



Jumlah
Sarana
Perdagangan



PENJELASAN TEKNIS

1. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
2. CV adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
3. Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

TECHNICAL NOTES

1. *Limited Liability Company is a legal entity to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own.*
2. *CV is a partnership established by one or several people who entrusted money or goods to an individual or individuals who run the company and act as a leader.*
3. *The cooperative is a legal entity based on asa family whose members consist of the natural or legal persons with a view to the welfare of its members.*

<https://bangkepkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Pasar di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 39 buah bertambah dari Tahun 2018. Jumlah Toko sebanyak 32 bertambah dari Tahun 2018 sebanyak 13. Pertumbuhan terbanyak terdapat pada kios dimana pada Tahun 2018 sebanyak 619 naik menjadi 1039 di Tahun 2019. Untuk kategori warung makan naik dari tahun 2018 sebanyak 25 menjadi 34 di Tahun 2019.

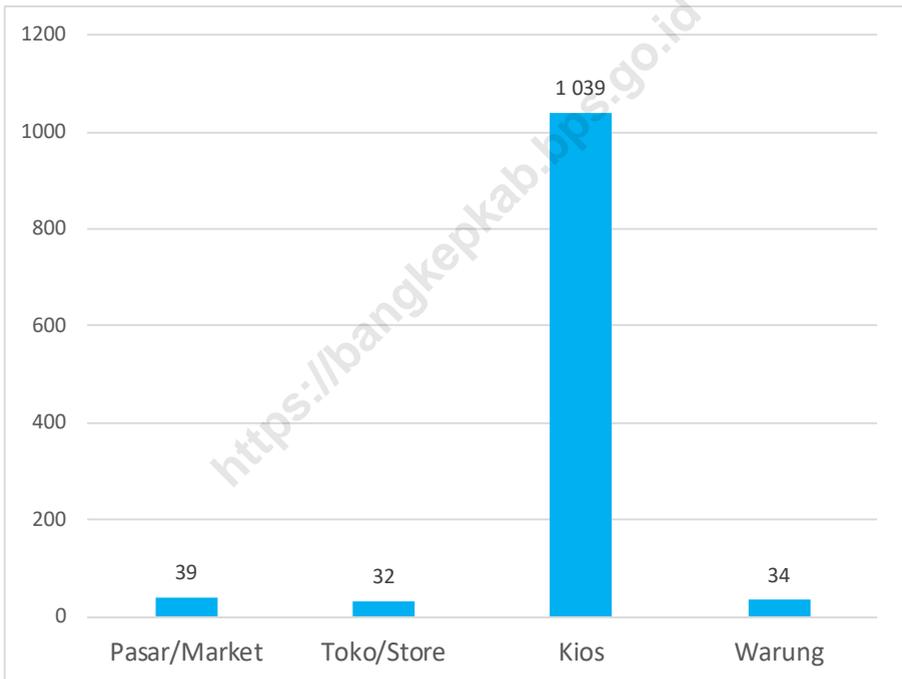
DESCRIPTION

The number of markets in Banggai Kepulauan Regency is 39, increased from 2018. The number of shops is 32, increased from 2018 as many as 13. The highest growth was found in kioses, where in 2018 there were 619 up to 1039 in 2019. For the category of food stalls, it increased from 25 to 34 in 2019.

<https://bangkep.kab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Banggai Kepulauan Regency, 2019*



Sumber/Source : Dinas Koperindag / Cooperatives, Industry, and Trade Office

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai
Kepulauan Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	36	38	39	...
Toko/Store		13	32	...
Kios		619	1 039	...
Warung		25	34	...
Jumlah/Total	36	695	1 144	...

Sumber/Source: Dinas Koperindag / Cooperatives, Industry, and Trade Office

BAB

Chapter

12

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Account

PDRB
atas dasar harga berlaku
3.820.812,3 juta

PDRB
atas dasar harga konstan
2.586.579,1 juta



PDRB
Daerah



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Domestic Regional Product (GDRP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDRP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Services Activities.

4. *GDRP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu
10. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

sebelumnya.

<https://bangkepkab.bps.go.id>

ULASAN

Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Ponorogo tahun 20120 senilai 2.331,41 miliar rupiah. Kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Ponorogo. Sumbangan sektor tersebut mencapai 57,07persen pada PDRB Kabupaten Banggai Laut.

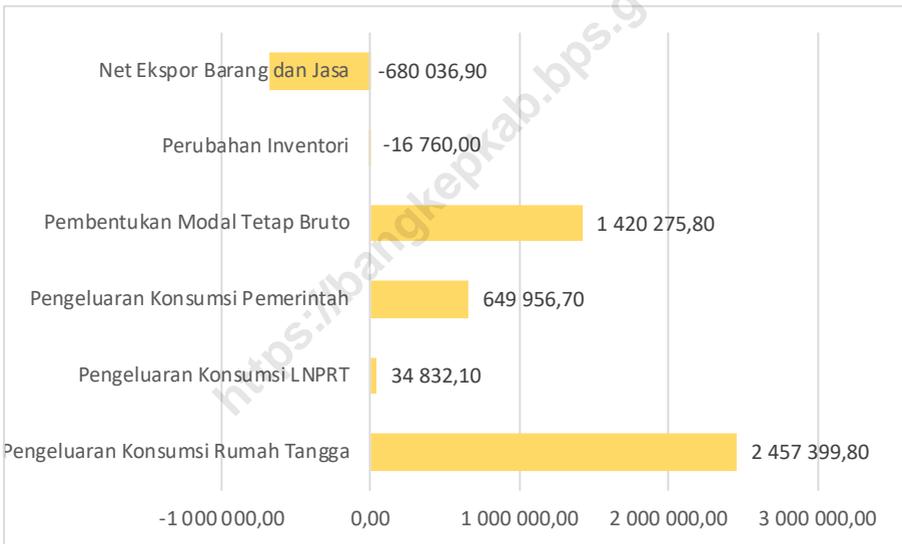
DESCRIPTION

GDRP based on current price about 2.341,41 billion rupiahs. The agriculture, forestry, and fishery has the most share on GDRP in Banggai Laut Regency i.e 57,07 percent.

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Kepulauan (juta rupiah), 2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Kepulauan Regency (million rupiahs), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Kepulauan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	1 475 736,8	1 615 666,3	1 767 973,5	1 843 281,2	1 826 763,0
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	27 661,3	31 521,0	32 355,3	38 558,0	32 378,4
C Industri Pengolahan/Manufacturing	75 715,2	83 550,8	91 805,1	101 006,9	105 170,5
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	340,6	410,5	502,5	538,4	605,8
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	3 253,2	3 635,8	4 117,2	4 381,1	4 508,9
F Konstruksi/Construction	75 348,7	85 959,4	96 423,8	117 843,9	102 395,5
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	579 795,2	639 062,6	683 877,4	755 048,8	725 450,4
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	94 250,0	102 649,6	110 231,0	123 053,7	99 079,0
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	12 221,8	13 452,7	15 449,0	16 653,1	16 359,1
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	90 044,3	98 400,5	109 949,1	119 661,1	129 279,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K JasaKeuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	63 667,2	74 338,7	84 235,4	90 748,8	103 089,7
L RealEstat/RealEstateActivities	53 220,2	57 313,2	61 951,2	66 952,9	67 485,5
M,N JasaPerusahaan/Business Activities	2 611,9	2 757,7	3 515,9	3 713,9	3 805,6
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	161 277,6	175 303,9	194 652,0	213 983,8	217 111,5
P Jasa Pendidikan/Education	170 618,5	189 665,8	201 687,5	208 439,8	212 845,3
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	68 206,7	78 029,3	89 042,2	103 927,1	115 475,1
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	43 261,9	48 018,8	54 202,2	57 874,9	59 009,5
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 997 231,3	3 299 736,5	3 601 970,4	3 865 667,5	1

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Kepulauan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	1 134 539,8	1 202 111,1	1 260 507,4	1 301 215,4	1 268 888,4
B Pertambangan dan Pengalihan/Mining and Quarrying	19 366,4	21 157,0	21 397,1	24 226,3	19 857,1
C Industri Pengolahan/Manufacturing	58 739,3	62 776,2	66 750,1	70 611,2	70 996,5
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	369,7	399,7	445,5	471,9	531,9
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	2 545,6	2 693,3	2 799,8	2 836,3	2 890,9
F Konstruksi/Construction	48 707,7	53 150,8	54 709,7	64 330,5	53 058,0
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	456 387,4	481 354,8	490 946,1	507 035,5	475 179,8
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	74 777,1	79 163,8	81 258,3	85 056,8	63 153,4
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	11 032,5	11 847,1	12 143,5	12 904,9	11 758,2
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	77 392,4	83 326,5	91 318,9	98 824,3	107 295,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	JasaKeuagandanAsuransi/ Financial and Insurance Activities	44 363,8	49 456,7	53 372,9	56 207,8	63 765,9
L	RealEstat/RealEstateActivities	47 265,5	48 447,1	49 803,6	51 148,3	51 339,5
M,N	JasaPerusahaan/Business Activities	2 351,7	2 440,9	2 511,7	2 639,7	2 665,8
O	AdministrasiPemerintahan, Pertahanan,danJaminan Sosial Wajib/Public AdministrationandDefence; CompulsorySocialSecurity	125 867,8	130 386,5	134 975,0	141 260,6	141 546,3
P	JasaPendidikan/Education	133 283,6	140 480,9	142 029,9	142 243,2	143 333,2
Q	JasaKesehatandanKegiatan Sosial/HumanHealthandSocial Work Activities	53 262,9	58 535,4	61 486,3	67 421,9	72 065,9
R,S,T,U	JasaLainnya/OtherServices Activities	32 340,9	34 125,8	36 654,5	37 654,5	38 252,8
	ProdukDomestikRegional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 322 594,1	2 461 853,5	2 563 110,2	2 666 089,2	2 586 579,1

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Kepulauan Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	49,24	48,96	49,08	47,68	47,81
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,92	0,96	0,90	1,00	0,85
C Industri Pengolahan/Manufacturing	2,53	2,53	2,55	2,61	2,75
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,11	0,11	0,11	0,11	0,12
F Konstruksi/Construction	2,51	2,61	2,68	3,05	2,68
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	19,34	19,37	18,99	19,53	18,99
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	3,14	3,11	3,06	3,18	2,59
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,41	0,41	0,43	0,43	0,43
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	3,00	2,98	3,05	3,10	3,38
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,12	2,25	2,34	2,35	2,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	RealEstat/RealEstateActivities	1,78	1,74	1,72	1,73	1,77
M,N	JasaPerusahaan/Business Activities	0,09	0,08	0,10	0,10	0,10
O	AdministrasiPemerintahan, Pertahanan,danJaminan Sosial Wajib/Public AdministrationandDefence; CompulsorySocialSecurity	5,38	5,31	5,40	5,54	5,68
P	JasaPendidikan/Education	5,69	5,75	5,60	5,39	5,57
Q	JasaKesehatandanKegiatan Sosial/HumanHealthandSocial Work Activities	2,28	2,36	2,47	2,69	3,02
R,S,T,U	JasaLainnya/OtherServices Activities	1,44	1,46	1,50	1,50	1,54
ProdukDomestikRegional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Kepulauan Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	4,95	5,96	4,86	3,23	-2,48
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	7,26	9,25	1,13	13,22	-18,03
C Industri Pengolahan/Manufacturing	5,57	6,87	6,33	5,78	0,55
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	6,62	8,11	11,47	5,92	12,72
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	5,85	5,80	3,96	1,30	1,93
F Konstruksi/Construction	3,36	9,12	2,93	17,59	-17,52
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6,61	5,47	1,99	3,28	-6,28
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	7,33	5,87	2,65	4,67	-25,75
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	6,59	7,38	2,50	6,27	-8,89
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	9,61	7,67	9,59	8,22	8,57
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	19,17	11,48	7,92	5,31	13,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	RealEstat/RealEstateActivities	4,85	2,50	2,80	2,70	0,37
M,N	JasaPerusahaan/Business Activities	9,28	3,79	2,90	5,10	0,99
O	AdministrasiPemerintahan, Pertahanan,danJaminan Sosial Wajib/Public AdministrationandDefence; CompulsorySocialSecurity	6,15	3,59	3,52	4,66	0,20
P	JasaPendidikan/Education	5,84	5,40	1,10	0,15	0,77
Q	JasaKesehatandanKegiatan Sosial/HumanHealthandSocial Work Activities	7,31	9,90	5,04	9,65	6,89
R,S,T,U	JasaLainnya/OtherServices Activities	6,27	5,52	7,41	2,73	1,59
	ProdukDomestikRegional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5,94	6,00	4,11	4,02	-2,98

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Kepulauan (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Kepulauan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1 655 301,7	1 822 800,4	2 001 861,4	2 207 730,6	2 457 399,8
Pengeluaran Konsumsi LN PRT NPISH Consumption Expenditure	23 244,8	25 381,9	27 930,7	31 381,4	34 832,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	435 800,4	485 840,4	537 360,3	593 388,5	649 956,7
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	946 731,4	1 049 085,8	1 150 499,9	1 272 481,0	1 420 275,8
Perubahan Inventori Changes in Inventories	8 507,2	9 668,1	10 877,9	22 058,9	-16 760,0
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-341 923,2	-395 545,2	-428 793,7	-525 070,1	-680 036,9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2 727 662,2	2 997 231,3	3 299 736,5	3 601 970,4	3 865 667,5

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Kepulauan (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Kepulauan Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1 361 912,6	1 431 818,4	1 501 239,0	1 570 955,1	1 651 571,2
Pengeluaran Konsumsi LN PRT NPISH Consumption Expenditure	20 570,7	22 019,8	23 740,8	25 867,9	27 995,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	311 148,5	329 949,5	348 928,3	368 314,3	376 700,4
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	774 521,2	824 222,8	890 079,4	944 269,0	1 018 798,8
Perubahan Inventori Changes in Inventories	5 141,2	5 534,5	5 899,2	11 205,7	-3 487,8
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-280 956,1	-290 950,8	-308 033,2	-357 501,9	-405 488,4
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2 192 338,1	2 322 594,1	2 461 853,5	2 563 110,2	2 666 089,2

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB

Chapter

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Population Expenditure



Pendidikan

Standar Hidup
Layak



IPM
65.42



Angka Harapan
Hidup



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Indeks Pembangunan Manusia menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar; Umur Panjang dan Hidup Sehat; Pengetahuan; dan Standar Hidup Layak

1. *The Human Develeopment Index (HDI) explains how people can access development result in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report (HDR). HDI was formed by three basic dimensions; long and healthy life; knowledge; and good standard of living.*

<https://bangkepka.go.id>

ULASAN

Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan PDRB tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah dicapai oleh Kabupaten Morowali yaitu sebesar 28,93 %, besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh munculnya perusahaan migas di kabupaten tersebut, sedangkan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kabupaten Parigi Moutong sebesar (-4,92) persen. (Tabel 13.2), selain itu informasi mengenai penduduk miskin dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Sulawesi Tengah dapat disimak pada Tabel 13.3 dan 13.4.

Pembangunan manusia di Kabupaten Banggai Kepulauan cenderung mengalami kemajuan selama periode 2016-2020. IPM meningkat dari 63.45 (2016) menjadi 65.42 (2020).

Di Sulawesi Tengah, IPM tertinggi di Kota Palu (81.47) sedangkan IPM terendah di Kabupaten Tojo Una-Una (64.59).

DESCRIPTION

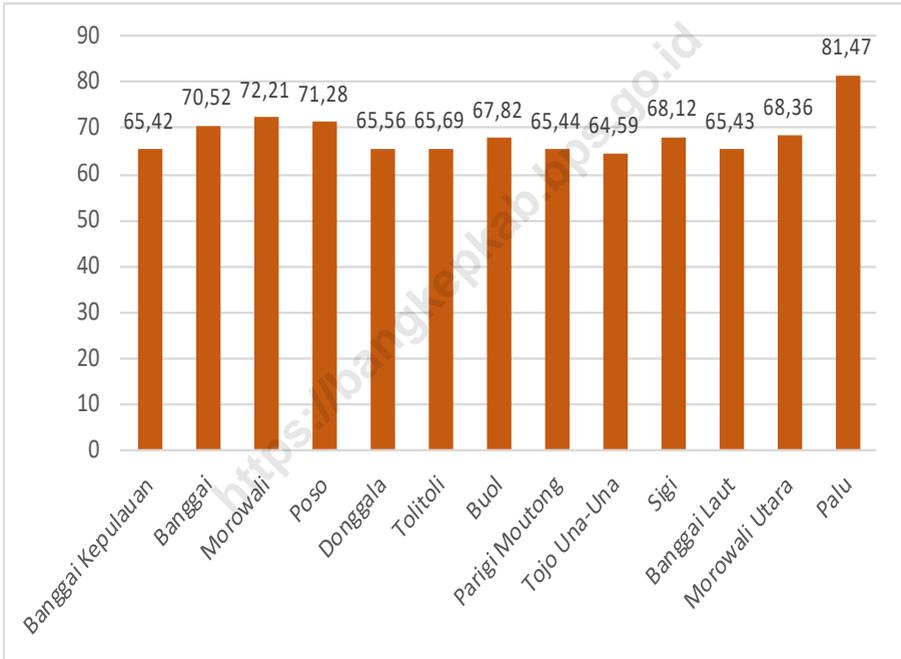
Growth in GRDP at constant market prices of 2010 showed growth in the economy of a region. The highest GRDP growth in the Province of Sulawesi Tengah is achieved by Morowali at 28,93%, the magnitude of the economic growth of Morowali affected by the rise of oil and gas companies in the district, while the lowest growth achieved by Parigi Moutong of (-4,92) percent. (Table 13.2), in addition to information about poverty and Human Development Index (HDI) in Sulawesi Tengah can be listened to in Table 13.3 and 13.4.

Human development in Ponorogo Regency has always experienced progress during the 2016-2020 period. From 63.49 (2016) it increased to 65.43 (2020).

In Sulawesi Tengah, the highest HDI was recorded in Palu with a HDI of (81.47) while the lowest HDI was recorded in Tojo Una-Una Regency (64.59).

Gambar
Figures 13.1

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Center Celebes Province, 2020*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2016–2020**
Population by Regency/Municipality in Center Celebes Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	116,011	116,811	117,633	118,401	120,14
Banggai	360,022	365,616	371,322	376,808	362,28
Morowali	115,199	117,330	119,292	121,296	161,73
Poso	240,812	245,993	251,185	256,393	244,88
Donggala	296,380	299,174	301,591	304,110	300,44
Tolitoli	228,496	230,996	233,409	235,800	225,15
Buol	152,296	155,593	158,790	162,179	145,25
Parigi Moutong	465,883	474,339	482,794	490,915	440,02
Tojo Una-Una	149,214	150,820	152,476	153,991	163,83
Sigi	232,174	234,588	237,011	239,421	257,59
Banggai Laut	70,886	72,298	73,697	75,003	70,44
Morowali Utara	120,322	122,985	125,624	128,323	120,79
Kota					
Palu	374,020	379,782	385,619	391,383	373,22
Sulawesi Tengah	2 921,715	2 966,325	3 010,443	3 054,023	2 985,73

Sumber/Source:

¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistic Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2016–2020**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Center Celebes Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	5,94	8,71	4,11	4,02	-2,98
Banggai	38,22	6,00	6,17	6,27	-4,78
Morowali	12,42	6,26	112,20	20,20	28,93
Poso	6,03	4,00	6,16	6,20	-3,89
Donggala	4,32	5,08	2,56	4,37	-4,87
Tolitoli	4,86	5,31	5,28	4,79	-3,31
Buol	3,09	14,08	2,89	2,27	-2,89
Parigi Moutong	5,04	6,02	2,53	2,32	-4,92
Tojo Una-Una	5,16	6,10	2,71	4,87	-3,21
Sigi	5,03	5,53	3,87	3,57	-1,97
Banggai Laut	7,30	5,26	4,85	3,50	-4,34
Morowali Utara	5,76	5,62	16,92	5,18	-0,22
Kota					
Palu	5,50	6,13	5,00	5,79	-4,54
Sulawesi Tengah	9,94	7,10	20,60	8,83	4,86

Sumber/Source:

¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Center Celebes Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	18,72	18,56	18,38	17,54	16,70
Banggai	33,97	33,5	33,73	29,3	28,16
Morowali	17,36	16,99	17,03	16,61	16,50
Poso	42,23	41,88	41,75	39,92	40,20
Donggala	55,69	54,44	54,28	55,83	53,17
Tolitoli	30,68	30,64	31,8	30,79	30,51
Buol	25,27	25,76	25,4	24,51	22,93
Parigi Moutong	82,38	82,88	83,66	81,36	78,76
Tojo Una-Una	27,62	27,3	27,78	26,36	25,43
Sigi	29,55	29,55	29,78	30,82	30,00
Banggai Laut	11,59	11,63	11,97	11,46	11,09
Morowali Utara	19,22	19,25	19,4	19,25	18,38
Palu	26,24	25,49	25,26	26,62	26,89
Sulawesi Tengah	420,52	417,87	420,21	410,36	398,73

Sumber/Source: BPS/Statistic Center of Banggai Kepulauan

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016–2020**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
Center Celebes Province, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	63,45	64,07	64,68	65,13	65,42
Banggai	68,17	69,00	69,85	70,36	70,52
Morowali	69,69	70,41	71,14	72,02	72,21
Poso	68,83	69,78	70,68	71,40	71,28
Donggala	64,42	64,66	65,14	65,49	65,56
Tolitoli	63,27	64,05	64,60	65,42	65,69
Buol	66,37	66,69	67,30	67,69	67,82
Parigi Moutong	63,60	64,09	64,85	65,47	65,44
Tojo Una-Una	62,27	62,61	63,38	64,52	64,59
Sigi	65,95	66,72	67,66	68,16	68,12
Banggai Laut	63,49	64,08	64,80	65,27	65,43
Morowali Utara	66,57	67,35	67,95	68,45	68,36
Palu	79,73	80,24	80,91	81,50	81,47
Sulawesi Tengah	67,47	68,11	68,88	69,50	69,55

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Sensus
Penduduk
2020

<http://bangkepkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

Komplek Perkantoran, Jl. Bukit Trikora, Salakan, Tinangkung, 94885

Telp : (0462) 2223881

Homepage: <http://bangkepkab.bps.go.id> E-mail: bps7201@bps.go.id

ISSN 2655-0962



9 772655 096004